

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI MA  
NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**HIKMATUN KHOIRIYAH**

NIM:1603016068

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatun Khoiriyah

NIM : 1603016068

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2020

Pembuat Pernyataan,





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

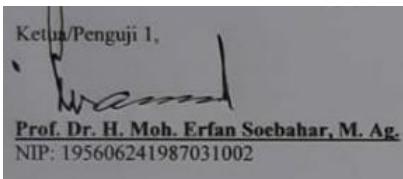
### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

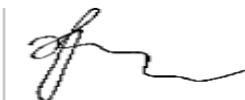
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal  
Penulis : Hikmatun Khoiriyah  
NIM : 1603016068  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Desember 2020  
DEWAN PENGUJI



Pengaji III



Ahmad Mutohar, M. Ag.  
NIP: 196911071996031001

Pembimbing I



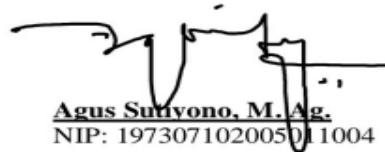
Dr. Fihris, M. Ag.  
NIP: 197711302007012024

Sekretaris/Pengaji II



Nasirudin, M. Ag.  
NIP: 196910121996031002

Pengaji IV



Agus Sutiyono, M. Ag.  
NIP: 197307102005011004

Pembimbing II



Ratna Mutia, M. A.  
NIP: 201604870113951

## NOTA DINAS

Semarang, 02 November 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal**

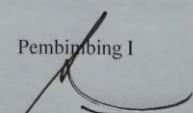
Nama : Hikmatun Khairiyah

NIM : 1603016068

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I  
  
**Dr. Fihris, M.Ag.**  
NIP: 197711302007012024

## **NOTA DINAS**

Semarang, 08 Desember 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIKIH SISWA KELAS XI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL**

Nama : Hikmatun Khoiriyah

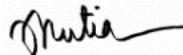
NIM : 1603016068

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Ratna Muthia, M.A.**  
**NIDN 2016048701**

## **ABSTRAK**

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal**  
Nama : Hikmatun Khoiriyah  
NIM : 1603016068

Pengawasan yang diberikan oleh ibu kepada anak merupakan sikap dalam mengamati dan mengontrol apa yang dilakukan anak. Usaha yang dilakukan oleh ibu untuk memperhatikan dengan baik segala aktivitas anak agar senantiasa terkontrol sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak. Rendahnya pengawasan dapat menjadikan anak kurang terkontrol dalam setiap kegiatannya, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungannya. Dengan demikian, bisa membawa masalah terhadap pendidikan anak terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan yaitu adakah pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal? Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Dalam pengambilan data penelitian menggunakan data sampel berjumlah 67 responden kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diperoleh korelasi sebesar 0,117, sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,000-0,199. Maka antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih memang terdapat korelasi namun korelasi tersebut sangat rendah. Persepsi siswa tentang pengawasan ibu memberikan kontribusi sebesar 0,014 atau 1,4 % dalam memengaruhi prestasi belajar Fikih kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Hasil tersebut dapat dilihat dalam kolom R square. Kemudian 98,6 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti bakat, minat, motivasi,

pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lainnya yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karenanya, untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa di sekolah, segala faktor yang mendukung harus dioptimalkan.

Kata kunci: *persepsi siswa, pengawasan ibu dan prestasi belajar Fikih.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

## **KATA PENGANTAR**

Ahamdulilah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan fasilitas yang diperlukan bagi proses dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan fasilitas dan bimbingan selama penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dan dosen pembimbing 1, dan Ibu Ratna Mutia, M.A selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Muthohar, M.Ag selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

5. Bapak penguji sidang munaqosyah, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M. Ag., Bapak Nasirudin, M. Ag., Bapak Ahmad Mutohar, M. Ag., dan Bapak Agus Sutiyono, M. Ag., yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji peneliti, memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staff FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman dalam perkuliahan.
7. Ibu Hj. Nur Izzatul Mustafrokhah, S.Ag., selaku kepala MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, Bapak Ibu guru dan staff TU MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Untuk Ayahanda Saring Haryanto (Alm), yang lebih dulu kembali ke pangkuan Allah SWT., sebelum menyaksikan peneliti menyelesaikan perkuliahan, dan Ibunda Sakinah, terimakasih telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, serta selalu memberikan dukungan, semangat dan untaian do'a tiada hentinya untuk peneliti.
9. Untuk Kakak Heri Susiati, Yuli Purwoko, dan Maskur Fawaid, yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta do'a untuk peneliti.
10. Teman - teman PAI angkatan 2016 terkhusus untuk PAI - B 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Terimakasih untuk segala semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan selama ini.

11. Teruntuk Firly, Wilda Khamifatun, Arina Fika, Eva Ma'nusatul, dan David Wijaya, terimakasih untuk segala kebaikan, kebersamaan, dan kepedulian selama ini, khususnya dalam bantuan yang diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga silaturahmi dan kekeluargaan akan senantiasa terjaga.

Kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga atas segala bimbingan, bantuan, dan dukungannya, Allah SWT., mencatatnya sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Semarang, 14 Desember 2020



Hikmatun Khoiriyah

NIM: 1603016068

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>NOTA DINAS.....</b>	iii
<b>NOTA DINAS.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU DAN PRESTASI BELAJAR FIKIH</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Persepsi Siswa .....	11
2. Pengawasan Ibu .....	15
3. Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu.....	26
4. Prestasi Belajar Siswa.....	27

5. Mata Pelajaran Fikih.....32

B. Kajian Pustaka.....37

C. Rumusan Hipotesis .....41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....42

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....42

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....43

D. Variabel dan Indikator Penelitian .....45

E. Teknik Pengambilan Data .....46

F. Teknik Analisis Data .....48

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....60

B. Analisis Data.....66

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....79

D. Keterbatasan Penelitian.....82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....84

B. Saran .....85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Penelitian Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu
Lampiran 4	Angket Uji Coba Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)
Lampiran 5	Perhitungan Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)
Lampiran 6	Angket Penelitian Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)
Lampiran 7	Skor Angket Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Ibu (X)
Lampiran 8	Daftar Nilai Rapor Semester Genap Mata Pelajaran Fikih Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1
Lampiran 9	Daftar Nama Ibu Siswa Kelas XI Mipa 1 dan XI IPS 1
Lampiran 10	Pengisian Angket Secara Online Menggunakan <i>Google Form</i> yang Disebar Melalui Aplikasi Grub <i>Whatsapp</i>
Lampiran 11	Surat Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 12	Transkip Ko-Kurikuler
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 14	Surat Izin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 16	Sertifikat PPL
Lampiran 17	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Validasi Butir Soal Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu
Tabel 3.2	Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu
Tabel 3.3	Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.1	Agenda Kegiatan Penelitian
Tabel 4.2	Pedoman Penskoran dengan Skala Likert
Tabel 4.3	Jumlah Nilai Angket Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1
Tabel 4.4	Nilai Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MIPA 1 dan IPS 1
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu
Tabel 4.6	Kriteria Kualitas Variabel Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Fikih Siswa
Tabel 4.8	Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar Fikih (Y)
Tabel 4.9	Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y dengan SPSS 18.0
Tabel 4.10	Uji linearitas variabel X dan Y dengan SPSS 18.0
Tabel 4.11	Persamaan regresi linear sederhana
Tabel 4.12	Analisis Uji Signifikansi
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi
Tabel 4.14	Tabel Interpretasi Nilai r

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pertama berawal dari lingkungan keluarga.<sup>1</sup> Dari lingkungan keluargalah pendidikan anak dimulai. Pendidikan dalam keluarga pada substansinya berisi nilai – nilai yang terkait dengan fungsi dasar yang melekat dalam keluarga. Nilai – nilai tersebut di antaranya memuat nilai kasih sayang, mengatur dan melatih anak, pembebanan tugas dalam keluarga, nilai tanggung jawab, nilai pelaksanaan beribadah (spiritual), nilai hidup cermat dan bermanfaat, nilai akhlak, dan sebagainya.<sup>2</sup> Nilai – nilai tersebut haruslah diberikan kepada anak, agar anak mampu tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai ajaran agama dan norma yang berlaku.

Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Q.S al-Tahrīm/66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوْلُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُمُونَ اللَّهُ مَا أَمْرَهُمْ وَيَعْلَمُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

*Wahai orang – orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat – malaikat yang kasar, keras, dan*

---

<sup>1</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 20.

<sup>2</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*, ... hlm. 20.

*tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S al-Taḥrīm/66: 6).<sup>3</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kepada ayah dan ibu sebagai anggota keluarga untuk bertanggung jawab atas dirinya juga anggota keluarga nya dengan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan agar terjauh dari api neraka.<sup>4</sup>

Dalam konteks pendidikan di lingkungan keluarga, sosok yang berperan untuk mendidik ialah orang tua, yaitu ayah dan ibu. Ibu sangat berperan dalam mendidik anak daripada ayahnya, terlebih karena ibu selalu menemani anaknya di masa-masa penting, masa di mana kepribadian anak terbentuk. Rasa sayang ibu jauh lebih kuat, ini disebabkan karena hormon *prolactin* yang dihasilkan ketika ibu sedang hamil sampai masa menyusui.<sup>5</sup> Peneliti Samiah Hamam yang dikutip Khalid Ahmad asy-Syantut menemukan bahwa pengaruh ketidakbersamaan ayah dengan anak jauh lebih kecil daripada pengaruh jauhnya ibu dari anak, karena ibu bisa mengisi kekosongan akibat ditinggalkan ayah.<sup>6</sup> Dari penemuan peneliti tersebut, diketahui bahwa ibu memiliki pengaruh yang jauh lebih besar terhadap proses

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 203.

<sup>4</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta : PUSTAKA AZZAM, 2009), hlm. 244-245.

<sup>5</sup> Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, (Jakarta: Robbani Press, 1994), hlm. 11.

<sup>6</sup> Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, ... hlm. 11.

tumbuh kembang anak, sehingga bagaimana cara ibu merawat dan mendidik anaknya tidak dapat dianggap remeh karena tentu akan lebih berpengaruh kepada perkembangan anak.

Pada dasarnya, mendidik anak adalah tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu, walaupun secara teori, yang paling dekat kepada anak adalah ibunya.<sup>7</sup> Sebagaimana seorang penyair ternama Hafiz Ibrahim dalam bukunya Muhammad Ali Hasyimi mengungkapkan sebagai berikut:

الْأُمُّ مَدْرِسَةٌ إِذَا عَدَدْنَاهَا . أَعْدَدْتَ شَعْبَانَ طَيْبَ الْأَعْرَافِ .

*Ibu adalah madrasah (Sekolah), bila engkau menyiapkan berarti engkau menyiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya.*<sup>8</sup>

Sedemikian pentingnya peran sebagai ibu, sehingga menyiapkan diri menjadi ibu sama dengan menyiapkan bangsa yang baik. Tugas menjadi ibu tidak hanya mengandung, melahirkan, dan menyusui, tetapi menjadi ibu merupakan tanggung jawab selamanya yang akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Ibu berkewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anak baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Untuk mendukung proses mendidik anak, ibu dapat memasukkan anak ke sekolah formal dan menempatkan anak di lingkungan yang baik.

---

<sup>7</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 79.

<sup>8</sup> Muhammad Ali Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1997), hlm. 195.

Dalam proses mendidik anak, sikap peduli, rasa kasih sayang, perhatian, pengawasan, dukungan, dan motivasi sangat dibutuhkan agar anak merasa terlindungi dan dikasih. Sikap pengawasan yang diberikan oleh ibu kepada anak merupakan sikap dalam mengamati dan mengontrol apa yang dilakukan anak.<sup>9</sup> Usaha yang dilakukan oleh ibu untuk memperhatikan dengan baik segala aktivitas anak agar senantiasa terkontrol sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak. Rendahnya pengawasan dapat menjadikan anak kurang terkontrol dalam setiap kegiatannya baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungannya. Dengan demikian, bisa membawa masalah terhadap pendidikan anak terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Sebagian orang tua khususnya yang memiliki kesibukan pekerjaan di luar rumah menganggap pendidikan keluarga tampaknya kurang begitu penting dibandingkan dengan pendidikan di sekolah. Orang tua model seperti ini biasanya sebatas mencukupi kebutuhan lahiriah serta menawarkan lembaga pendidikan formal yang terbaik atau bahkan yang termahal untuk anak-anaknya. Akhirnya tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik anak-anaknya 100 persen

---

<sup>9</sup> Tri Lestari, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), hlm. 1.

dipercayakan kepada sekolah.<sup>10</sup> Padahal peran pendidikan dalam keluarga terkhusus yang diberikan oleh ibu memiliki pengaruh yang besar untuk perkembangan anak agar setiap tumbuh kembang anak dapat terkontrol, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Di Indonesia terdapat banyak kasus mengenai permasalahan-permasalahan remaja. Seperti diberitakan oleh detiknews, video viral seorang siswa yang menantang gurunya di SMP PGRI Wringinanom Gresik. Seorang siswa memperlakukan gurunya dengan tidak hormat, tiba-tiba memegang kepala gurunya kemudian mencengkram kerah guru seakan-akan hendak memukul guru sambil memakinya.<sup>11</sup> Kemudian, di Kota Probolinggo, belasan pelajar SMA tetap santai saat terciduk bolos sekolah tanpa ada rasa bersalah. Dalam pemeriksaan petugas, seorang pelajar juga ketahuan menyimpan video porno di ponselnya.<sup>12</sup> Selanjutnya, diberitakan Detikhealth, siswa memukul petugas kebersihan. Pengeroyokan petugas kebersihan SMP Negeri 2 Galesong Selatan, Faisal Daeng Pole, oleh siswa dan orang tua siswa terjadi karena Faisal menampar siswa yang

---

<sup>10</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*, ... hlm. 24.

<sup>11</sup> Detiknews, *Kisah bocah SMP di Gresik tantang gurunya viral*, (diakses pada Sabtu, 08 Februari 2020).

<sup>12</sup> Detiknews, *Belasan Pelajar Tetap 'Slow' Saat Terciduk Bolos Sekolah*, (diakses pada Sabtu, 25 April 2020).

telah memakinya. Menurut psikolog, pola asuh yang diberikan salah karena selalu membela anak tanpa melihat benar atau salah.<sup>13</sup>

Dari beberapa kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab permasalahan remaja adalah kurangnya perhatian keluarga, sekolah dan lingkungan. Keluarga (orang tua) terutama ibu, seharusnya senantiasa memberikan perhatian, dorongan, dan kontrol terhadap anak. Keberadaan kontrol dimaksudkan untuk menghindarkan anak dari perilaku negatif seperti bolos sekolah, bersikap tidak hormat kepada orang yang lebih tua dan sebagainya. Ketika perilaku negatif tidak dapat dihindarkan, pemberian nasihat, teguran, atau bahkan hukuman kepada anak oleh ibu harus dilakukan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama. Ibu tidak boleh membela anak tanpa memedulikan benar atau salah.

Sebagaimana telah diungkapkan dalam kasus di atas, bahwa kurangnya perhatian dan pengawasan yang diberikan oleh ibu tidak hanya berdampak pada diri anak, tetapi juga berpengaruh kepada segala aspek kehidupan anak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bahkan berpengaruh kepada prestasi belajar anak di sekolah. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri.

---

<sup>13</sup> Detikhealth, *Viral Siswa Pukul Cleaning Service Psikolog Singgung Kesalahan Pola Asuh*, (diakses pada Sabtu, 25 April 2020).

Faktor eksternal meliputi, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar.<sup>14</sup>

Keberadaan peran aktif ibu dalam pendidikan anak menjadikan pendidikan yang diajarkan di sekolah akan lebih berpengaruh terhadap kehidupan anak. Peran aktif ibu dapat berupa motivasi dan dukungan agar anak semangat menuntut ilmu, memberikan perhatian dan penguatan terkait materi yang diberikan di sekolah, mendampingi anak mengerjakan tugas, serta membantu anak agar senantiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, penulis menemukan beberapa permasalahan siswa dalam prestasi belajar khususnya mata pelajaran Fikih, di antaranya: kurang berprestasinya beberapa siswa dalam mata pelajaran Fikih, absennya beberapa siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketidakmauan siswa untuk diatur dan dinasihati oleh guru, kurangnya perhatian siswa, absennya beberapa siswa dalam menjalankan shalat dhuhur berjamaah, keterlambatan siswa masuk kelas, siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan, berperilaku kurang sopan terhadap guru dan berlebihan dalam bergaul dengan lawan jenis seperti laki – laki dan perempuan berpegangan

---

<sup>14</sup> Dewi Supanti, “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTS Negeri Karangmojo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 17.

tangan, colek – colekan lawan jenis dan sebagainya, serta kurangnya pengawasan dari guru karena keterbatasan waktu. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada prestasi belajar Fikih siswa.<sup>15</sup>

Dari penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji bagaimana persepsi siswa tentang pengawasan yang diberikan ibu terhadap prestasi belajar yang diraih siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran Fikih. Oleh sebab itu, penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah adakah pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang

---

<sup>15</sup> Hasil observasi dengan beberapa siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal pada hari Jumat, 24 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB di ruang kelas.

pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi antara lain:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

#### 2) Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan prestasi siswa. Bahwa prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran dikelas tapi juga di lingkungan keluarga, sehingga pihak sekolah atau guru harus memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

#### 3) Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang pentingnya peran orang tua, khususnya

pada penelitian ini ialah pengawasan ibu sehingga dapat memotivasi siswa untuk berpendidikan tinggi dan berakhlak baik, sehingga ketika menjadi ibu kelak dapat memberikan pendidikan serta pengawasan terhadap anak – anaknya.

4) Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, petunjuk, arahan, serta pertimbangan guna menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi ke depannya.

## **BAB II**

### **PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU DAN PRESTASI BELAJAR FIKIH**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Persepsi Siswa**

###### a. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*” yang berarti penglihatan atau tanggapan. Menurut Slameto yang dikutip Darwin Bangun persepsi adalah:

Proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat panca indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.<sup>16</sup>

Menurut J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Dr. Kartini Kartono persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.<sup>17</sup> Menurut Gibson dan Dondy yang dikutip oleh Darwin Bangun, berpendapat bahwa:

---

<sup>16</sup> Darwin Bangun, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2008), hlm. 77.

<sup>17</sup> Kartini Kartono, “*Kamus Lengkap Psikologi*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 358.

“Persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu”.<sup>18</sup>

Selain itu, Robbins yang dikutip oleh Veronika Eka Desi Natalia juga mengemukakan bahwa persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu dalam mengelola dan menafsirkan kesan indra mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan maupun penciuman.<sup>19</sup>

Dari berbagai pengertian persepsi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap objek dengan bantuan panca indra baik indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, maupun penciuman. Perbedaan dalam menafsirkan objek akan menghasilkan perbedaan persepsi. Sudut pandang positif akan menghasilkan persepsi yang positif terhadap objek, dan begitu pula sebaliknya.

---

<sup>18</sup> Darwin Bangun, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, ... hlm. 77.

<sup>19</sup> Veronika Eka Desi Natalia, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pemberian Tugas, Ketersediaan Fasilitas Belajar di rumah, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX SMP Paramarta 1 Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), hlm. 31.

b. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Menurut Abdur Rahman Saleh, faktor – faktor yang memengaruhi persepsi ialah sebagai berikut:

- 1) Perhatian yang selektif. Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya.
- 2) Ciri – ciri rangsang. Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian.
- 3) Nilai dan kebutuhan individu.
- 4) Pengalaman dahulu. Pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.<sup>20</sup>

Kemudian menurut Sarlito W. Sarwono, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada di sekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- 2) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan memengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

---

<sup>20</sup> Abdul Rahman Shaleh, “*Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 128 – 129.

- 5) Tipe kepribadian, yaitu di mana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda.<sup>21</sup>

Selanjutnya, menurut Pareek, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang memengaruhi seleksi persepsi adalah sebagai berikut: kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, nilai dan kepercayaan umum, serta penerimaan diri. Kemudian faktor-faktor yang memengaruhi seleksi rangsangan secara eksternal atau datang dari luar objek persepsi adalah intensitas, ukuran, kontras, perhatian, gerakan, ulangan, keakraban, dan sesuatu yang baru.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat tentang faktor – faktor yang memengaruhi persepsi, peneliti lebih tertarik dengan pendapat yang dikemukakan Pareek yang dikutip oleh Rahman Dahlan. Bahwa faktor yang memengaruhi persepsi tidak hanya berasal dari dalam diri individu tetapi juga dari luar individu, keduanya akan berpengaruh terhadap hasil persepsi seseorang. Persepsi seseorang mengenai sesuatu akan positif atau negatif tergantung dari kedua faktor tersebut.

---

<sup>21</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, *Jurnal Agastya*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2015), hlm. 122.

<sup>22</sup> Rahmat Dahlan, “Faktor - Faktor yang Memengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang”, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2017), hlm. 10-11.

## **2. Pengawasan Ibu**

### a. Pengertian Pengawasan Ibu

Pengawasan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* artinya penilikan dan penjagaan.<sup>23</sup> Menurut Soekarno yang dikutip oleh Sri Murni yang dimaksud dengan pengawasan ialah:

Suatu proses yang menentukan mengenai apa yang harus dikerjakan, supaya apa yang diselenggarakan dapat sejalan sesuai dengan rencana. Berbicara tentang pengawasan, dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari setiap orang tua juga memiliki tugas pengawasan dalam membesarkan anaknya.<sup>24</sup>

Menurut Sugianto, pengawasan adalah suatu program untuk memperoleh kepastian tentang pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan yang sedang atau telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan pengawasan pada intinya untuk membandingkan keadaan yang ada dengan yang seharusnya terjadi.<sup>25</sup>

Menurut Prayudi, pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dijalankan, dilaksanakan, atau

---

<sup>23</sup> Sri Murni, “Optimalisasi Pengawasan Orang Tua terhadap Bahaya Pelecehan Seksual pada Anak di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah: Kolokium*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2017), hlm. 154.

<sup>24</sup> Sri Murni, “Optimalisasi Pengawasan Orang Tua terhadap Bahaya Pelecehan Seksual pada Anak di Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah: Kolokium*, ... hlm. 154.

<sup>25</sup> Sugianto, “Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pengawasan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kawasan Industri Kota Tenggarong”, *Jurnal: Syamil*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2018), hlm. 204.

diselenggarakan itu dengan apa yang dikehendaki, direncanakan, atau diperhatikan.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat mengenai pengawasan maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan ialah suatu proses yang menentukan mengenai apa yang harus dikerjakan, supaya apa yang diselenggarakan dapat sejalan sesuai dengan rencana. Pengawasan merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mengontrol dan memperhatikan sesuatu agar berjalan sebagaimana mestinya.

Kemudian menurut Gunarsa dari kutipan Soerjono Soekanto dalam bukunya *Psikologi Untuk Keluarga* mengatakan, “orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaannya sehari-hari”. Oleh karena itu, terdapat dua individu yang memainkan peranan penting, yaitu peran ayah dan peran ibu.<sup>27</sup>

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang.<sup>28</sup> Mendidik anak adalah tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu, walaupun secara teori, yang paling dekat kepada anak adalah

---

<sup>26</sup> Fredy Novari, “Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Tingkat Putus Sekolah di Kelurahan Purwoasri Kota Metro Tahun 2015”, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2015), Hlm. 9

<sup>27</sup> Fredy Novari, “Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Tingkat Putus Sekolah di Kelurahan Purwoasri Kota Metro Tahun 2015”, *Skripsi*,..., Hlm. 11.

<sup>28</sup> Jamiliya Susantin, “Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah)”, *Jurnal: Kariman*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2015), hlm. 122.

ibunya.<sup>29</sup> Ibu adalah satu di antara dua orang tua yang mempunyai peran sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Di tangan ibu setiap individu dibesarkan dengan kasih sayang yang tak terhingga.<sup>30</sup> Ibu dalam *KBBI* artinya wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami, panggilan takzim kepada wanita baik yang bersuami maupun yang belum, bagian yang pokok (besar, asal, dan sebagainya), yang utama di antara beberapa hal lain yang terpenting.<sup>31</sup>

Kemudian dalam bahasa Al-Qur'an, ibu dinamai اُمٌّ *Umm* dan dari akar kata yang sama dibentuk dari kata اِمَامٌ *Imam* (pemimpin) dan اُمَّةٌ *Ummat* yang mengandung arti "yang dituju" atau "yang diteladani". Hal ini berarti bahwa اُمٌّ *Umm* atau ibu melalui perhatiannya serta keteladanannya kepada anak, akan dapat menciptakan pemimpin dan pembina umat. Sebaliknya, jika seorang perempuan yang melahirkan anaknya tidak bersifat seperti اُمٌّ *Umm*, maka umat akan hancur dan tidak akan lahir pemimpin yang bisa diteladani.<sup>32</sup> Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang dan menjadi pemimpin serta tauladan bagi seseorang yang dilahirkan.

---

<sup>29</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, ... hlm. 79.

<sup>30</sup> Siti Muri'ah, *Nilai – Nilai Pendidikan Islam & Wanita Karir*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 147.

<sup>31</sup> Siti Muri'ah, *Nilai – Nilai Pendidikan Islam & Wanita Karir*, ... hlm. 147.

<sup>32</sup> Rehani, *Keluarga Institusi Pendidikan*, (Padang: Baitul Hikmah Press, 2001), hlm. 90.

Sedangkan menurut Leving dalam Ihroni, pengawasan orang tua adalah suatu keberhasilan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh anak, tapi disamping itu orang tua perlu menghadirkan pribadi sukses yang dapat dijadikan teladan bagi anak. Pengawasan orang tua di rumah terhadap prestasi belajar siswa merupakan suatu keharusan yang dilakukan orang tua dalam rumah tangga, baik yang dilakukan sengaja atau tidak sengaja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Atmaja bahwa hendaknya orang tua berhenti berhati lemah mengawasi anak – anaknya tetapi berhati kuat dalam mendidiknya.<sup>33</sup> Orang tua merupakan peletakan dasar bagi perkembangan pendidikan anak, karena orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan dan mengawasi anak-anaknya dalam usahanya memperlancar kegiatan proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah sehingga anak dapat berprestasi di sekolah.

Dengan demikian, pengawasan yang diberikan oleh orang tua merupakan sikap orang tua dalam mengamati dan mengontrol apa yang dilakukan anak.<sup>34</sup> Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih

---

<sup>33</sup> Fredy Novari, “Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Tingkat Putus Sekolah di Kelurahan Purwoasri Kota Metro Tahun 2015”, *Skripsi*,... Hlm. 12-13.

<sup>34</sup> Tri Lestari, “Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara” *Skripsi*, ... hlm. 1

ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab.<sup>35</sup> Maka, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang diberikan ibu adalah usaha yang dilakukan oleh ibu untuk mengontrol dan memperhatikan dengan baik segala aktivitas anak agar senantiasa terkontrol sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak.

b. Macam Gaya Pengawasan kepada Anak

Menurut Riadi Kusuma ada empat macam gaya pengawasan kepada anak, yaitu:

- 1) Hangat dan tegas (*authoritative parenting*). Dalam pengawasan ini, sikap orang tua adalah berperilaku tegas dan memicu anak-anaknya untuk lebih mandiri, lebih dapat melakukan segala hal dengan kemampuan sendiri dan dilakukan untuk dapat menjadikan anak tersebut menjadi pribadi yang dapat melakukan hal dengan mandiri. Pola asuh ini dapat mendorong tumbuhnya kemampuan sosial, meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sosial.
- 2) Kurang mau menerima kemauan anak (*authoritarian parenting*). Dalam pengawasan ini, sikap orang tua lebih menggunakan hukuman, batasan-batasan terhadap anak. Sikap orang tua tersebut membuat peraturan-peraturan dan tuntutan yang harus dipatuhi anak. Di pola

---

<sup>35</sup> Jamiliya Susantin, “Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah)”, *Jurnal: Kariman*, ... hlm. 121.

asuh ini, orang tua kurang hangat, kurang menerima dan kurang mendukung kemauan dan keinginan dari anaknya.

3) Sedikit waktu untuk anak (*neglect parenting*). Dalam pola pengawasan ini, orang tua kurang memiliki komitmen untuk anaknya. Orang tua jarang ada waktu untuk anaknya dan lebih mengutamakan suatu hal dibanding anaknya, dengan pola ini orang tua harus menanggulangi itu semua dengan memenuhi tuntutan anak dengan memberikan apa yang anak mau selagi mereka mampu. Orang tua di pola ini cenderung tidak mengetahui bagaimana perilaku dan kebiasaan anak.

4) Memberikan kebebasan tinggi pada anak (*indulgent parenting*). Dalam pola pengawasan ini, orang tua kurang memperhatikan faktor kedisiplinan dan lebih mengutamakan kemauan anak, anak bebas memilih pada hal yang diinginkan, anak bebas bertindak sesuai kemauannya. Orang tua dalam hal ini cenderung lebih memanjakan anaknya, melindungi anaknya dengan sangat, membiarkan anaknya berbuat kesalahan dan menjauhkan anak dari paksaan, keharusan, hukuman dan enggan meluruskan penyimpangan perilaku anak.<sup>36</sup>

Selanjutnya, menurut Maccoby dan Martin, Darling, Valcke *et al* macam pengawasan pada anak yaitu:

1) *Authoritative Parenting Style*, pola pengawasan dengan ciri orang tua memiliki kewibawaan dan melakukan komunikasi dengan

---

<sup>36</sup> Tri Lestari, "Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara", *Skripsi*, ... hlm. 35-37.

berorientasi solusi dengan anak, terjadi saling berbagi gagasan dan orang tua mendukung kecakapan dan kecenderungan khusus anak.

- 2) *Authoritarian Parenting Style*, didefinisikan sebagai perpaduan antara rendahnya kehangatan orang tua dengan anak dan kontrol orang tua yang tinggi. Orang tua seperti ini menuntut anak mematuhi dan tidak melanggar peraturan ketat yang ditetapkan oleh orang tua.
- 3) *Permissive Parenting Style*, pola pengawasan yang permisif dicirikan dengan orang tua yang tidak banyak memberikan tuntutan atau batasan pada anak. Orang tua seperti ini cenderung menghindari interaksi dengan anak – anaknya dan cenderung tidak menolak permintaan anak.
- 4) *Laissez-faire Parenting Style*, memiliki kecenderungan orang tua jarang memberikan umpan balik kepada anak, orang tua ini hanya memberikan sedikit atau tanpa dukungan, bimbingan emosional atau pedoman untuk anak.<sup>37</sup>

Selain kedua pendapat tersebut, Baumrind dalam Silalahi, juga mengatakan bahwa gaya pola asuh /pengawasan orangtua ada empat tipe yaitu otoriter, demokratis, permisif, dan *uninvolved*.

- 1) Pola asuh otoriter, ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua, cenderung untuk menentukan peraturan tanpa berdiskusi dengan anak terlebih dahulu.

---

<sup>37</sup> Tri Nugroho Adi, “Pola Pengawasan Orang Tua terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12 – 19 Tahun di Purwokerto”, *Acta diurnal*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2017), hlm. 3 - 4.

- 2) Pola asuh demokratis, orang tua lebih mendorong kemandirian pada batasan tertentu, hangat dan penuh kasih sayang sehingga anak mampu berkompeten secara sosial, mampu bergantung pada diri sendiri, bertanggung jawab secara sosial.
- 3) Pola asuh orang tua *uninvolved* merupakan pola asuh yang paling buruk dari ketiga pola asuh yang telah dijelaskan, karena orang tua tidak memiliki kontrol terhadap anak sama sekali, orang tua membiarkan apa saja yang dilakukan oleh anak.
- 4) Pola asuh permisif, sedikit terlibat dengan anak dan tidak menyadari apa yang dilakukan anak.<sup>38</sup> Wischerth, Mulvaney, Brackett, & Perkins, *said that this parenting style is characterized by the freedom given for children to behave according to their own wishes.* (Gaya pengasuhan ini dicirikan oleh kebebasan yang diberikan kepada anak-anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri).<sup>39</sup>

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh mengenai macam gaya pengawasan kepada anak, diketahui bahwa gaya pengawasan orang tua bermacam-macam bentuknya. Setiap orang tua memiliki gaya pengawasan yang berbeda dengan orang tua

---

<sup>38</sup> Anggraini, dkk., “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017), hlm. 12-13.

<sup>39</sup> Fatmawati dan Siti Maryam, “Anxious-Preoccupied Attachment To Father: Does Permissive Parenting Contributed?”, *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, (Vol. 6, No. 2, Tahun 2020), hlm. 6.

yang lain. Dengan perbedaan gaya pengawasan tersebut, tentu akan menghasilkan tipe kepribadian anak yang berbeda pula. Misalnya gaya pengawasan *authoritative parenting* /juga pola pengawasan demokratis yaitu sikap orang tua yang hangat dan tegas akan membuat anak merasa dikasihi, lebih percaya diri, mandiri dan memiliki tanggung jawab sosial. Karena setiap anak memiliki sifat dan kemampuan yang berbeda, sehingga pola pengawasan yang diberikan untuk satu anak dengan yang lain juga berbeda sesuai dengan kondisi anak.

c. Indikator Pengawasan Ibu

Dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan tumpuan di masa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi anak yang cerdas. Itulah sifat fitrah orang tua.<sup>40</sup> Orang tua selaku orang yang dituakan oleh anak dan merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengawasan dan kasih sayang memiliki peranan-peranan yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan seorang anak.<sup>41</sup>

Menurut Ahmadi Sofyan, beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam pengawasan pada anak, antara lain: membina kepribadian anak, membina disiplin anak, peran pramuswi dalam pembinaan tumbuh kembang anak, pendamping atau bimbingan

---

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) hlm. 43 - 44.

<sup>41</sup> Putri Wardatul Asriyah, dkk., “Peranan Orang Tua terhadap Perilaku Anak sebagai Pemirsa Televisi di Rumah”, *Prosiding Ks: Riset & Pkm*, (Vol. 3, No. 2, ttp.), hlm. 279.

orang tua, perlindungan terhadap anak.<sup>42</sup> Kemudian, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Henderson dan Mapp, yang berjudul *National Standars For Parent/Family Involment Programs*, membuktikan bahwa pengawasan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya di rumah berhubungan dengan, (1) potensi anak, (2) perilaku anak, dan (3) budaya.<sup>43</sup>

Selain itu, Zakiah Darajat juga mengemukakan bahwa beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak yaitu: pengawasan terhadap anak dalam memilih teman bergaul, memilih tontonan dan hiburan, pengawasan dalam kehidupan masyarakat anak, bimbingan orang tua, pemberian nasihat, dan pemberian motivasi.<sup>44</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan ke dalam beberapa indikator yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel pengawasan ibu. Indikator tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Membina kepribadian anak
2. Pendamping dan bimbingan orang tua

---

<sup>42</sup> Jamiliya Susantin, “Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah)”, *Jurnal: Kariman*, ... hlm. 126 - 129.

<sup>43</sup> Rusdin, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan”, *Skripsi*, (Kendari: Universitas Muhammadiyah Kendari, 2013), hlm. 20.

<sup>44</sup> Ananda Erfan Musthafa, “Pengaruh Intensitas Bermain Game Online dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Anak”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm. 11.

3. Perlindungan terhadap anak<sup>45</sup>
4. Potensi anak
5. Perilaku anak<sup>46</sup>
6. Pengawasan dalam kehidupan masyarakat anak
7. Pemberian motivasi<sup>47</sup>

### **3. Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pengawasan ibu adalah pandangan/ penilaian anak mengenai usaha yang dilakukan ibu untuk selalu mengontrol dan memperhatikan aktivitas anak agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Penilaian anak mengenai pengawasan ibu dapat dilihat dari seberapa besar peran ibu dalam kehidupan anak, baik kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semua aspek kehidupan akan berpengaruh, salah satunya ialah pendidikan anak. Seorang ibu yang memberikan kontrol dalam setiap pendidikan anak, maka dengan sendirinya anak akan mempunyai persepsi yang positif terhadap ibunya, anak akan beranggapan bahwa ibunya peduli dan sayang kepada anak. Tetapi sebaliknya, apabila ibu

---

<sup>45</sup> Jamiliya Susantin, “Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah)”, *Jurnal: Kariman*, ... hlm. 126 - 129.

<sup>46</sup> Rusdin, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan”, *Skripsi*, ... hlm. 20.

<sup>47</sup> Ananda Erfan Musthafa, “Pengaruh Intensitas Bermain Game Online dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Anak”, *Skripsi*, ... hlm. 11.

kurang memberikan pengawasan kepada anak karena berbagai faktor, maka anak akan beranggapan bahwa ibunya kurang peduli atau bahkan acuh pada pendidikan anak sehingga persepsi anak tentang pengawasan ibu negatif.

#### 4. Prestasi Belajar Siswa

##### a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam *KBBI*, Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.<sup>48</sup> Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai dan dapat dinyatakan dalam angka – angka maupun dengan kata – kata.<sup>49</sup> Menurut Siti Pratini, prestasi adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>50</sup> Jadi, prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang melalui evaluasi/ penilaian belajar.

Adapun belajar dalam *KBBI*, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Menurut Morgan dan kawan-kawan, yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>51</sup> Kemudian, pengertian belajar menurut Mudzakir

---

<sup>48</sup> Tim Penyusunan Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 895.

<sup>49</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 162.

<sup>50</sup> Ahmad Syafi'i, "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Memengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2018), hlm. 118.

<sup>51</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 15-16.

adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.<sup>52</sup>

Arif Gunarso juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha – usaha belajar.<sup>53</sup> Kemudian, Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan.<sup>54</sup>

Dari banyaknya pendapat tokoh mengenai prestasi dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar siswa atau pencapaian keberhasilan yang telah dicapai dari evaluasi karena usaha belajar yang dilakukan yang mencakup aspek kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan akibat belajar, perubahan itu sendiri ialah perubahan ke arah yang lebih baik, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang belum bisa menjadi bisa.

---

<sup>52</sup> Makmun khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017), hlm. 6.

<sup>53</sup> Hamdhani, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 138.

<sup>54</sup> Hamdhani, “*Strategi Belajar Mengajar*”, ... hlm. 138.

b. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Belajar

Secara umum faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal.

- a) Faktor Fisiologis adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
- b) Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2) Faktor Eksogen/ eksternal.

- a) Lingkungan sosial, meliputi; lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga.
- b) Lingkungan non - sosial, meliputi; lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa).<sup>55</sup>

Menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua yaitu;

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor tersebut meliputi: faktor kematangan atau

---

<sup>55</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ... hlm. 23-34.

pertumbuhan, faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor latihan & ulangan, faktor motivasi dan faktor pribadi.

2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Faktor tersebut meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat – alat yang digunakan dalam belajar–mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta faktor motivasi sosial.<sup>56</sup>

Selain itu, Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono juga merinci faktor yang memengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor internal

a) Faktor jasmani (fisiologi) misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologi, antara lain; faktor intelektif yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Faktor non intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan emosi.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal meliputi faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu

---

<sup>56</sup> M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 28 - 30.

pengetahuan, teknologi, kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.<sup>57</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa faktor yang memengaruhi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisiologi, psikologi, dan kematangan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non sosial. Selain dari siswa itu sendiri, lingkungan keluarga, sekolah bahkan masyarakat harus mendukung anak agar dapat menghasilkan prestasi yang baik. Apalagi lingkungan keluarga yaitu orang tua, yang berperan sebagai pendidik pertama dan utama sejak anak dalam kandungan sampai dewasa.

## 5. Mata Pelajaran Fikih

### a. Pengertian Fikih

Kata Fikih adalah bentukan dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti فَهْمٌ عَمِيقٌ (pemahaman yang mendalam) yang menghendaki penggerahan potensi akal.<sup>58</sup> Secara etimologis Fikih berarti mengetahui dan memahami sesuatu dengan baik.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Ahmad Syafi'i, dkk., "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Memengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, ... hlm. 121.

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Fikih MA X (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 6.

<sup>59</sup> Sofyan A. P. Kau, "*Fikih Alternatif*", (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), hlm. 1.

Definisi Fikih secara istilah mengalami perkembangan dari masa ke masa, sehingga tidak pernah bisa ditemukan satu definisi yang tunggal. Sebagai misal, Abu Hanifah mengemukakan bahwa Fikih adalah pengetahuan manusia tentang hak dan kewajibannya. Dengan demikian, Fikih bisa dikatakan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dalam berIslam, yang bisa masuk pada wilayah akidah, syariah, ibadah dan akhlak. Pada perkembangan selanjutnya, definisi yang dikemukakan oleh al-Amidi mengatakan bahwa Fikih sebagai ilmu tentang hukum *syara'* yang bersifat praktis yang diperoleh melalui dalil yang terperinci.<sup>60</sup>

Dalam buku lain, dijelaskan bahwa Fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum atau perundangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an, hadis, ijma' dan *kias*. Keputusan yang dihasilkan dari pemikiran dan pemahaman hukum agama harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, tempat dan tidak boleh berhenti/beku.<sup>61</sup> Karena salah satu karakteristik Fikih adalah fleksibel. Fleksibel artinya luas dan luwes. Bahwa watak Fikih selalu memberikan keluasan dan keluwesan saat mana berhadapan dengan kesulitan. Fikih tidak bersifat kaku, melainkan lentur, luwes, dan luas. Prinsip Fikih kemudahan (atau kemudahan dalam Fikih) tersebut

---

<sup>60</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Fikih MA X (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, ... hlm. 6-7.

<sup>61</sup> M. Abdul Mujieb, dkk., "Kamus Istilah Fiqih", (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hlm. 77 - 78.

ditegaskan dalam Al-Qur'an, di antaranya dalam Q.S al-Maidah/5: 6.<sup>62</sup>

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَذَابَكُمْ مِنْ حَرَجٍ  
*Allah tidak ingin menjadikan kalian susah. (Q.S al-Maidah/5: 6).<sup>63</sup>*

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah tidak menjadikan umatnya bersusah payah, Allah selalu memberikan kemudahan untuk seluruh umat. Dengan demikian, sesuai dengan prinsip Fikih yaitu kemudahan. Allah senantiasa memudahkan setiap urusan hambaNya.

Adapun mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.<sup>64</sup>

### b. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup yang terdapat pada ilmu Fikih adalah semua hukum yang berbentuk amaliah untuk diamalkan oleh setiap mukalaf.

---

<sup>62</sup> Sofyan A. P. Kau, "Fikih Alternatif", ... hlm. 12 - 13.

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahnya: Special for Woman",... hlm. 108.

<sup>64</sup> Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 48.

Hukum yang diatur dalam Fikih Islam itu terdiri dari hukum wajib, sunah, mubah, makruh dan haram, di samping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti sah, batal, benar, salah dan sebagainya.<sup>65</sup>

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah kurban dan akikah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakalah dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyasah syar'iyyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istinbath dalam Fikih Islam; kaidah-kaidah usul Fikih dan penerapannya.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Fikih MA X (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, ... hlm. 7.

<sup>66</sup> Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 51 - 52.

c. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah yaitu:

1. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah - kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah Swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.<sup>67</sup>

**B. Kajian Pustaka**

1. Skripsi karya Saidah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari Tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD N 1 Rakadua Kabupaten Bombana”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa di SDN 1 Rakadua. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4,387$ . Selanjutnya dicari harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05 dengan  $df = n-2 = 33-2 = 31$ , sehingga diperoleh harga  $t_{tabel} = 2.040$ . Dengan demikian, t hitung lebih besar

---

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 48.

dari t tabel ( $4,387 > 2,040$ ) sehingga disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan. Artinya ada pengaruh pengawasan orangtua terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Rakadua.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaannya yaitu pada variabel X membahas tentang pengawasan, yaitu pengaruh pengawasan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD N 1 Rakadua Kabupaten Bombana, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

2. Skripsi karya La Ode Abdul Kadir, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari Tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP N 10 Kendari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 10 Kendari. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan model persamaan linear kedua variabel yaitu  $Y = 62.229 + 0.260 X$  dan hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ -hitung)  $0.404 > r$ -tabel  $0.304$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>68</sup> Saidah, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD N 1 Rakadua Kabupaten Bombana”, *Skripsi*, (Kendari: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari, 2014), hlm. 86 - 87.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 10 Kendari.<sup>69</sup> Pada penelitian ini, hampir sama dengan penelitian yang akan dikaji, hanya saja peneliti terdahulu fokus pada pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan peneliti fokus pada pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa.

3. Jurnal Ekonomi & Pendidikan karya Darwin Bangun, Unila tahun 2008 yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil di SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran 2007/2008. Berarti hipotesis diterima, persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah memiliki hubungan dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil di SMA Negeri 1 Pagelaran tahun pelajaran

---

<sup>69</sup> La Ode Abdul Kadir, “Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP N 10 Kendari”, *Skripsi*, (Kendari: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, 2012), hlm. 83.

2007/2008.<sup>70</sup> Berbeda dengan penelitian yang akan dikaji, pada penelitian ini menggunakan empat variabel. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi siswa memengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti terdahulu membahas tentang hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Persamaannya yaitu pada setiap variabel X menekankan pada pengawasan orang tua, namun di sini peneliti hanya fokus pada persepsi siswa tentang pengawasan ibu. Kemudian variabel Y pada beberapa penelitian terdapat persamaan yaitu sama-sama fokus pada prestasi belajar sedangkan pada beberapa penelitian yang lain menggunakan motivasi belajar dan hasil belajar. Objek dan subjek yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga bermacam, dari jenjang SD, SMP, dan SMA, sedangkan peneliti menggunakan objek dan subjek penelitian di MA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap

---

<sup>70</sup> Darwin Bangun, "Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, ... hlm. 91 - 92.

prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka, hipotesis ini menghasilkan jawaban sementara yaitu:

- 1. Hipotesis Kerja (Ha)**

Hipotesis kerja (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan Y. Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

- 2. Hipotesis Nol (Ho)**

Hipotesis nol (hipotesis statistik), dirumuskan untuk menyangkal terhadap apa yang diharapkan atau diramalkan terjadi oleh peneliti. Dengan kata lain, hipotesis nol ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Artinya, tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif (*quantitative reaserch*), yaitu penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran ‘kuantitas’. Dengan penelitian ini, diperoleh sejumlah data numerik yang selanjutnya dapat dianalisis dan diuji secara statistik untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti.<sup>71</sup> Jenis pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu korelasi-kausalitas (hubungan sebab akibat). Jadi di sini ada dua variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).<sup>72</sup> Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA NU 03 Sunan Katong Jl. Sawahjati, Pandean, Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. Dengan fokus penelitian siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena terdapat beberapa permasalahan seperti

---

<sup>71</sup> Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 44.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

banyak siswa datang terlambat datang ke sekolah, ada beberapa siswa yang kurang hormat kepada guru, kurang disiplinnya siswa, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan khususnya pada mata pelajaran Fikih dan sebagainya. Adapun untuk waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 13 Agustus – 27 Agustus 2020.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang berjumlah 202 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.<sup>75</sup> Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan ialah teknik pengambilan *probability*

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

<sup>74</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117.

<sup>75</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 120.

*sampling* yaitu *random sampling*. Adapun rumus yang digunakan ialah *Taro Yamane (Formula Slovin)*.<sup>76</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi atau persentase kesalahan yang diharapkan (ditetapkan 10 persen)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{202}{202 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{202}{202 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{202}{3,02}$$

$n = 66,887$  dibulatkan menjadi 67 siswa

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10 persen adalah 67 siswa. Dari kelas MIPA dan IPS, peneliti menetapkan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI MIPA 1 berjumlah 34 siswa dan kelas XI IPS 1 berjumlah 33 siswa.

---

<sup>76</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 65

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sudjarwo dan Basrowi, variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Dinamakan variabel karena ada variasinya.<sup>77</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dan variabel yang lain, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.<sup>78</sup> Dari variabel tersebut dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X).

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain.<sup>79</sup> Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a) Membina kepribadian anak
- b) Pendamping dan bimbingan orang tua
- c) Perlindungan terhadap anak<sup>80</sup>
- d) Potensi anak
- e) Perilaku anak<sup>81</sup>

---

<sup>77</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 1.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ... hlm. 3 - 4.

<sup>79</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 4 - 5.

<sup>80</sup> Jamiliya Susantin, “Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah)”, *Jurnal: Kariman*, ... hlm. 126 - 129.

<sup>81</sup> Rusdin, “Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan”, *Skripsi*, ... hlm. 20.

- f) Pengawasan dalam kehidupan masyarakat anak
  - g) Pemberian motivasi.<sup>82</sup>
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar Fikih siswa (Y).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Fikih siswa yang diukur menggunakan nilai rapor Fikih siswa kelas XI pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

## E. Teknik Pengambilan Data

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan anggota.<sup>84</sup> Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala *likert* yang bertujuan untuk mengukur kegiatan aktivitas belajar seseorang tentang fenomena yang sedang diteliti. Pada skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau

---

<sup>82</sup> Ananda Erfan Musthafa, “Pengaruh Intensitas Bermain Game Online dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Anak”, *Skripsi*, ... hlm. 11.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ... hlm. 4.

<sup>84</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 33 - 34.

pernyataan. Jawaban setiap item instrumen akan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).<sup>85</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan instrumen ini karena mempunyai kelebihan dibanding bentuk instrumen lainnya. Di samping itu, angket dapat diedarkan langsung oleh peneliti dan diisi oleh responden secara singkat. Adapun data yang diperoleh melalui angket, peneliti dapat mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

## 2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>86</sup> Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi tentang seluruh yang ada di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, seperti: kondisi geografisnya, kondisi pendidik, kondisi peserta didik, dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dengan cara melihat dokumen nilai rapor siswa kelas XI mata pelajaran Fikih semester genap tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 134 - 135.

<sup>86</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 49 - 50.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Di sini peneliti menggunakan tahap analisis sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen
  - a. Uji validitas instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur.<sup>87</sup> Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment*.<sup>88</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x^2)(n \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = Jumlah responden X dan Y, yang mengisi angket

$n \sum xy$  = Jumlah perkalian antara akor X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah perkalian kuadrat skor distribusi Y.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS 18.0 dengan pedoman: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut dikatakan valid.

---

<sup>87</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 141.

<sup>88</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 147.

Sebaliknya, jika  $r$  hitung <  $r$  tabel, maka butir soal dikatakan tidak valid. Uji coba instrumen penelitian diujikan pada 39 responden dengan taraf signifikansi 5 persen maka didapatkan  $r$  tabel 0,316. Hasil uji validitas yang diajukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Validasi Butir Soal Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu**

No	Validitas		Keterangan
	$r$ hitung	$r$ tabel 5%	
1.	0, 306	0,316	Tidak valid
2.	0,481	0,316	Valid
3.	0,140	0,316	Tidak valid
4.	0,084	0,316	Tidak valid
5.	0,197	0,316	Tidak valid
6.	0,363	0,316	Valid
7.	0,217	0,316	Tidak valid
8.	0,506	0,316	Valid
9.	-0, 316	0,316	Tidak valid
10.	0,136	0,316	Tidak valid
11.	0,066	0,316	Tidak valid
12.	0,403	0,316	Valid
13.	0,284	0,316	Tidak valid
14.	0,312	0,316	Tidak valid
15.	0,316	0,316	Valid
16.	0,386	0,316	Valid
17.	0,467	0,316	Valid
18.	0,345	0,316	Valid
19.	0,130	0,316	Tidak valid
20.	0,164	0,316	Tidak valid
21.	0,317	0,316	Valid
22.	0,468	0,316	Valid

23.	0,318	0,316	Valid
24.	0,369	0,316	Valid
25.	0,393	0,316	Valid
26.	0,265	0,316	Tidak valid
27.	0,043	0,316	Tidak valid
28.	0,119	0,316	Tidak valid
29.	0,498	0,316	Valid
30.	0,230	0,316	Tidak valid
31.	0,434	0,316	Valid
32.	0,703	0,316	Valid
33.	0,584	0,316	Valid
34.	0,184	0,316	Tidak valid
35.	0,356	0,316	Valid
36.	0,319	0,316	Valid
37.	0,409	0,316	Valid
38.	0,305	0,316	Tidak valid
39.	0,239	0,316	Tidak valid
40.	0,498	0,316	Valid
41.	0,378	0,316	Valid
42.	0,212	0,316	Tidak valid
43.	0,523	0,316	Valid
44.	0,287	0,316	Tidak valid
45.	0,235	0,316	Tidak valid
46.	0,388	0,316	Valid
47.	0,367	0,316	Valid
48.	0,627	0,316	Valid
49.	0,336	0,316	Valid
50.	0,434	0,316	Valid

Bila diklasifikasikan, hasil validasi uji coba persepsi siswa tentang pengawasan ibu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Persepsi Siswa tentang**  
**Pengawasan Ibu**

<b>Kriteria</b>	<b>No. item (+)</b>	<b>No. item (-)</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	6, 8, 15, 18, 21, 23, 24, 33, 35, 36, 37, 40, 41, 48, 49	2, 12, 16, 17, 22, 25, 29, 31, 32, 43, 46, 47, 50	28
Tidak Valid	1, 3, 4, 10, 11, 14, 19, 20, 26, 27, 28, 38, 44, 45,	5, 7, 9, 13, 30, 34, 39, 42,	22
Total			50

## b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis instrumen skor *non diskrit*. Rumus yang digunakan yaitu: Rumus *Alpha*.<sup>90</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

Di mana rumus varians  $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \partial_b^2$  = jumlah varian butir  
 $\partial_t^2$  = varian total  
 $X$  = skor total

Harga  $r_{ii}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5 persen. Dikatakan realibilitas jika  $r_{ii} > r$  tabel. Untuk menguji realibitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS 18.0. Adapun hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>89</sup> E-book: A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 242.

<sup>90</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, ... hlm. 163-164.

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	N of item	Alpha Chronbach's	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu	28 item	0,812	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,812 untuk variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu. Nilai *cronbach alpha* dari variabel, lebih besar dari 0,316 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat

perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.<sup>91</sup>

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan ringkasan dalam bentuk tabel dari suatu kelompok data yang menunjukkan frekuensi item-item dalam beberapa kelas. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

- 1) Tentukan rentang, selisih terbesar dan terkecil.

Rentang = Nilai Terbesar – Nilai Terkecil

- 2) Tentukan jumlah kelas, k dengan menggunakan rumus:

$$k = 1 + 3.322 \log n$$

n = banyaknya nilai observasi

- 3) Tentukan jumlah interval kelas (c), dengan rumus:

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Di mana

K = banyaknya kelas

X<sub>n</sub> = Nilai observasi terbesar

X<sub>1</sub> = Nilai observasi terkecil

Atau rentang / banyaknya kelas

- 4) Tentukan nilai terbesar dan nilai terkecil dalam kelas.<sup>92</sup>

b. Mencari rata – rata (*Mean*)

---

<sup>91</sup> E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hlm. 198-199.

<sup>92</sup> E-book: Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 99 - 100.

*Mean* atau nilai rata–rata hitung adalah jumlah dari nilai dibagi dengan jumlah individu. Rumus menghitung *mean* yang memiliki frekuensi sebagai berikut:<sup>93</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{N}$$

c. Menghitung varian dan *standar deviasi*

*Standar deviasi* merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata–rata hitung. Untuk perhitungan standar deviasi dan variannya menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum(X - \bar{X}^2)}{N - 1}$$

Keterangan:

S = simpangan baku (*standar deviasi*) untuk sampel

$s^2$  = varian untuk sampel

X = skor individual

$\bar{X}$  = rata – rata skor kelompok

N = banyaknya data

d. Menentukan kualitas dari setiap variabel.<sup>94</sup>

3. Analisis Inferensial

Statistik Inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang

---

<sup>93</sup> E-book: Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Kencana, 2019), hlm. 38.

<sup>94</sup> E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*, hlm. 64 - 65.

jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random.<sup>95</sup>

- a. Analisis Uji Prasyarat
  - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk menyatakan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asymp.Sig.* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-value* > 0,05 berarti tidak signifikan, maknanya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila *P-value* < 0,05 artinya signifikan, data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.<sup>96</sup> Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 18.0*.

- 2) Uji Linieritas

Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak.<sup>97</sup> Data dikatakan linear apabila nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Akan tetapi, apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan tidak terdapat

---

<sup>95</sup> E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 199.

<sup>96</sup> E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*, hlm. 154-166.

<sup>97</sup> E-book: Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*, (Palembang: Kencana, 2018), hlm. 210.

hubungan linear antara variabel X dan Y. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 18.0*.

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Mencari persamaan regresi linear sederhana

Rumus Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga

X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisian regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>98</sup>

2) Menentukan uji signifikansi regresi

Untuk menentukan uji signifikansi regresi, maka menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = nilai bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  = rata-rata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rata-rata kuadrat garis residu.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ... hlm. 261.

<sup>99</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar – Dasar Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 198.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>100</sup> Pada pengujian ini, peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS 18.0*.

---

<sup>100</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 13 Agustus – 27 Agustus 2020. Peneliti melakukan penelitian pada 2 kelas, yakni kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1, dengan jumlah keseluruhan yakni 67 siswa. Untuk kelas uji coba dilakukan di kelas XI IPS 3. Adapun penelitiannya dilakukan secara online, karena adanya wabah *covid-19* yang menyebabkan siswa belajar dari rumah. Sehingga peneliti tidak bertemu secara langsung dengan responden, peneliti hanya bertemu secara langsung dengan bapak ibu guru MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Penelitian online ini dilaksanakan dengan menggunakan *google form* yang disebar melalui aplikasi grub *whatsapp*. Adapun kegiatan penelitian, peneliti paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Agenda Kegiatan Penelitian**

No	Tanggal	Agenda	Keterangan
1	13 Agustus 2020	Peneliti ke MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal untuk meminta izin penelitian online	Peneliti menemui Ibu Kepala Madrasah

			sekaligus guru mata pelajaran Fikih.
		Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian online dan meminta dokumen seperti daftar absensi siswa serta nama ibu siswa.	Peneliti menemui wali kelas, kelas XI MIPA 1, IPS 1 dan IPS 3.
		Peneliti meminta dokumen nilai rapor siswa kelas XI MIPA 1, IPS 1 dan IPS 3.	Peneliti menemui bapak waka kurikulum
		Peneliti meminta dokumen terkait profil, sejarah dan visi misi Madrasah.	Peneliti menemui bagian tata usaha.
2	14 – 19 Agustus 2020	Peneliti melakukan uji coba angket di kelas XI IPS 3.	Jumlah responden 39 siswa.
3	24 – 27 Agustus 2020	Peneliti melakukan penelitian di kelas XI MIPA 1 dan IPS 1.	Jumlah responden 67 siswa.

Dari penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

a. Data Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang pengawasan ibu pada siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, digunakan instrumen berjumlah 28 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).<sup>101</sup> Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Pedoman Penskoran dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang – kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 4.3 dibawah ini merupakan uraian jumlah nilai angket siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 yang berjumlah 67 siswa. Setiap angket berisi 28 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing siswa tersebut.

---

<sup>101</sup> Lampiran instrumen angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 6.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Nilai Angket Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu  
Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1**

No Res	Jumlah						
R-1	94	R-21	96	R-41	94	R-61	88
R-2	99	R-22	109	R-42	88	R-62	100
R-3	101	R-23	86	R-43	99	R-63	90
R-4	108	R-24	95	R-44	108	R-64	90
R-5	107	R-25	95	R-45	94	R-65	79
R-6	95	R-26	106	R-46	99	R-66	85
R-7	103	R-27	101	R-47	109	R-67	100
R-8	88	R-28	109	R-48	96		
R-9	88	R-29	99	R-49	90		
R-10	90	R-30	101	R-50	81		
R-11	93	R-31	96	R-51	77		
R-12	93	R-32	99	R-52	90		
R-13	100	R-33	91	R-53	99		
R-14	102	R-34	102	R-54	103		
R-15	98	R-35	75	R-55	84		
R-16	106	R-36	99	R-56	97		

R-17	95	R-37	103	R-57	96		
R-18	94	R-38	97	R-58	91		
R-19	76	R-39	82	R-59	97		
R-20	90	R-40	73	R-60	79		
TOTAL						6337	

Dari tabel 4.3 di atas, diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda - beda. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat nilai tertinggi yakni 103 dan nilai terendah yakni 73.

#### b. Data Prestasi Belajar Fikih

Data prestasi belajar Fikih siswa diambil dari nilai rapor siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.<sup>102</sup> Data nilai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai Prestasi Belajar Fikih**  
**Siswa Kelas XI MIPA 1 dan IPS 1**

No Res	Jumlah						
R-1	90	R-21	80	R-41	82	R-61	86
R-2	85	R-22	84	R-42	84	R-62	85
R-3	87	R-23	79	R-43	83	R-63	85

---

<sup>102</sup> Lampiran rapor siswa dapat dilihat pada lampiran 8.

R-4	80	R-24	84	R-44	83	R-64	85
R-5	83	R-25	78	R-45	83	R-65	90
R-6	79	R-26	85	R-46	83	R-66	84
R-7	80	R-27	85	R-47	84	R-67	82
R-8	80	R-28	84	R-48	86		
R-9	82	R-29	83	R-49	77		
R-10	85	R-30	81	R-50	80		
R-11	80	R-31	84	R-51	80		
R-12	83	R-32	83	R-52	83		
R-13	83	R-33	81	R-53	84		
R-14	82	R-34	83	R-54	84		
R-15	83	R-35	81	R-55	80		
R-16	85	R-36	86	R-56	80		
R-17	85	R-37	82	R-57	84		
R-18	80	R-38	83	R-58	80		
R-19	80	R-39	84	R-59	83		
R-20	87	R-40	84	R-60	83		
TOTAL							5556

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui nilai rata-rata kelas XI MIPA 1 dan IPS 1 adalah 82,92. Sedangkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendahnya 77.

## **B. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua cara, yaitu analisis statistik dan analisis data nonstatistik. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil studi lapangan yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerapan statistik ini untuk penelitian yang bersifat deskriptif, sangat tergantung dari skala pengukurannya, seperti: nominal, ordinal, dan interval atau rasio.

a. Data Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu

**Tabel 4.5**  
**Analisis Deskriptif**  
**Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsi siswa tentang pengawasan ibu	67	73	109	94.58	8.746
Valid N (listwise)	67				

Dari tabel *Descriptive Statistics* di atas dapat dianalisis:

- 1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel adalah 67 siswa.
- 2) Rata-rata hasil angket dari persepsi siswa tentang pengawasan ibu sebesar 94,58 dengan *standar deviasi* sebesar 8,746.

- 3) Menentukan kualitas variabel X dengan mengubah *Raw Score* (skor mentah) ke dalam nilai skala standar 5 maka patokan yang digunakan:

Kualitas Variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X)

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 94,58 + 1,5 \times 8,746 = 107,699$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 94,58 + 0,5 \times 8,746 = 98,953$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 94,58 - 0,5 \times 8,746 = 90,207$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 94,58 - 1,5 \times 8,746 = 81,461$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD ke bawah} = 81,461 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4.6**

**Kriteria Kualitas Variabel Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)**

Rata – rata	Interval	Keterangan
94,58	107,699 – ke atas	Istimewa
	98 – 107	Sangat baik
	90 – 98	Baik
	81 – 89	Cukup
	81,461 – ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 67 siswa mengenai persepsi siswa tentang pengawasan ibu termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 90 - 98 dengan nilai rata-rata 94,58.

b. Data prestasi belajar Fikih

**Tabel 4.7**  
**Analisis Deskriptif**  
**Prestasi Belajar Fikih Siswa**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar fikih	67	77	90	82.93	2.531
Valid N (listwise)	67				

Dari tabel *Descriptive Statistics* di atas dapat dianalisis:

- 1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel adalah 67 siswa.
- 2) Rata-rata nilai prestasi belajar Fikih sebesar 82,93 dengan standar deviasi sebesar 2,531.
- 3) Menentukan kualitas variabel Y dengan mengubah *Raw Score* (skor mentah) ke dalam nilai skala standar 5 maka patokan yang digunakan:

Kualitas Variabel prestasi belajar Fikih (Y):

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 82,93 + 1,5 \times 2,531 = 86,7265$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 82,93 + 0,5 \times 2,531 = 84,1955$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 82,93 - 0,5 \times 2,531 = 81,6645$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 82,93 - 1,5 \times 2,531 = 79,1335$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD ke bawah} = 79,1335 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4.8**

**Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar Fikih (Y)**

Rata – rata	Interval	Keterangan
82,93	86,7265 – ke atas	Istimewa
	84 – 86	Sangat baik
	81 – 84	Baik
	79 – 81	Cukup
	79,1335 –ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 67 siswa mengenai prestasi belajar Fikih termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 81 - 84 dengan nilai rata-rata 82,93.

2. Analisis Inferensial
- a. Analisis Uji Prasyarat
- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi sebesar  $> 0,05$ .

**Tabel 4.9**

**Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y dengan SPSS  
18.0**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.51311916
Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.083
	Negative		-.084
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X) dan variabel prestasi belajar Fikih siswa (Y) *Asymp. Sig* = 0,200 nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear, maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linear dan sebaliknya.

**Tabel 4.10**  
**Uji linearitas variabel X dan Y dengan SPSS 18.0**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig .
prestasi belajar	Between Groups	(Combined )	147.853	2 7	5.476	.77 1
Fikih persepsi siswa tentang pengawasan ibu	*	Linearity Deviation from Linearity	5.786	1	5.786	.82 1 0
			142.067	2 6	5.464	.77 6 0
	Within Groups		274.774	3 9	7.045	
	Total		422.627	6 6		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 ( $0,750 > 0,05$ ) maka data dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan variabel prestasi belajar Fikih siswa. Artinya model regresi liniear sederhana dapat digunakan

untuk memprediksi prestasi belajar mata pelajaran Fikih yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pengawasan ibu.

b. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah: “Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal”. Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 18.0.

1) Mencari bentuk persamaan regresi linear sederhana

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan *SPSS 18.0*, menghasilkan beberapa output koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Persamaan regresi linear sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.723	3.38 5		23.550	.000
persepsi siswa tentang pengawasan ibu	.034	.036	.117	.950	.346

a. Dependent Variable: prestasi belajar fikih

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dianalisis: Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 79,723, sedangkan nilai persepsi siswa tentang pengawasan ibu (b) koefesien regresi sebesar 0,034. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan:  $\hat{Y} = 79,723 + 0,034X$ .

Dimana  $\hat{Y}$  adalah prestasi belajar Fikih, sedangkan X adalah persepsi siswa tentang pengawasan ibu. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal:

- a) Nilai *constant* sebesar 79,723 dan X sebesar 0,034, sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 79,723 menyatakan bahwa jika nilai X = 0, maka nilai  $\hat{Y}$  sebesar 79,723.
- b) Koefisien regresi b sebesar 0,034 mengindikasikan besaran penambahan prestasi belajar mata pelajaran Fikih untuk setiap pertambahan persepsi siswa tentang pengawasan ibu.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dapat menggunakan teknik uji propabilitas, langkah - langkahnya adalah:

- i. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa.

Ha: Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa.

- ii. Kaidah pengujian

Jika:  $Sig \leq \alpha$ , maka Ho ditolak

Jika:  $Sig \geq \alpha$ , maka Ho diterima

Dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai  $Sig = 0,346$

Nilai  $\alpha$ , karena uji dua sisi maka nilai  $\alpha$  nya dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ .

- iii. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas

Ternyata:  $Sig. 0,346 \geq 0,025$ , maka Ho diterima

iv. Membuat keputusan

Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan prestasi belajar mata pelajaran Fikih.

2) Mencari analisis uji signifikansi korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.11 di atas, menghasilkan output signifikansi korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Analisis Uji Signifikansi**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.786	1	5.786	.902	.346 <sup>b</sup>
Residual	416.841	65	6.413		
Total	422.627	66			

a. Dependent Variable: prestasi belajar fikih

b. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang pengawasan ibu

Berdasarkan tabel anova tersebut, diketahui bahwa nilai F sebesar 0,902 dengan nilai sig. sebesar 0,346. Karena  $F_{tabel} = 3,99$  pada taraf signifikansi 5 persen dan  $F_{hitung} = 0,902$ , berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih pada siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

### 3) Kontribusi X Pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (*R Square*) variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.117 <sup>a</sup>	.014	-.001	2.532

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang pengawasan ibu

Dari hasil tabel *Model Summary* di atas, menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang sangat lemah antara perepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan presensi belajar Fikih. Besarnya hubungan (korelasi) antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan prestasi belajar Fikih siswa sebesar  $R = 0,117$ . Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan Y, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Tabel Interpretasi Nilai r<sup>103</sup>**

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Pada tabel interpretasi tersebut, diketahui bahwa nilai R 0,117 berada pada interval 0,00 – 0,199, yang artinya tingkat hubungannya sangat rendah. Nilai R 0,117 bernilai positif, artinya hubungan antara variabel X dan Y searah, semakin besar pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu, maka semakin besar prestasi belajar Fikih siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu, maka semakin kecil prestasi belajar Fikih siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih terdapat hubungan yang searah namun sangat rendah.

b. Kontribusi yang disumbangkan persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X) terhadap prestasi belajar Fikih (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,014 yang jika diubah

<sup>103</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 209.

dalam bentuk persentase menjadi sebesar 1,4%. Ini menunjukkan sumbangan efektif yang diberikan persepsi siswa tentang pengawasan ibu hanya sebesar 1,4%, sedangkan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain, baik internal maupun eksternal.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa hanya sebesar 1,4% sisanya 98,6% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan yang sangat rendah dan searah karena terdapat pada interval  $0,00 - 0,199$  yaitu sebesar 0,117. Sehingga hasil hipotesis yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih karena nilai  $sig. 0,346 > 0,05$ .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai persepsi siswa tentang pengawasan ibu kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, diperoleh hasil pada kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan angket persepsi siswa tentang pengawasan ibu yang diperoleh rata-rata (*mean*) 94,58 dan berada pada interval “90 – 98”. Artinya, menurut siswa pengawasan yang diberikan ibu dapat dikatakan baik. Pengawasan disini artinya ialah sikap kontrol yang diberikan ibu kepada anak untuk menjaga, mengarahkan, dan mengembangkan bakat dan minat anak sehingga setiap tumbuh kembangnya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Tidak jauh berbeda, prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 82,93 yang berada pada interval “81-84”. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor interal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni *fisiologis* (kondisi jasmani) dan psikologis (kondisi psikis). Faktor eksternal di antaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluargalah pendidikan anak dimulai, sehingga keluarga merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan kondisi keluarga yang baik diharapkan prestasi belajar anak juga akan semakin baik /meningkat.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal dapat dilihat pada tabel *coefficient* yang menunjukkan bahwa nilai *sig.* 0,346 > dari 0,025, artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu berpengaruh secara tidak signifikan terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 sunan Katong Kaliwungu Kendal ini dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang diprediksikan dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 79,723 + 0,034X$ . Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan, bahwa prestasi

belajar Fikih (Y) dapat diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X) melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 79,723 + 0,034X$ .

Kontribusi pada persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA Nu 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dapat diketahui dari nilai R 0,117, artinya terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA Nu 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal namun hubungannya sangat rendah antara 0,000 – 0,199. Nilai koefisien determinasi (*R square*) 0,014, artinya kontribusi /pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal hanya sebesar 0,014 /dalam persentase sebesar 1,4% yang sisanya 98,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, walaupun hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, sebenarnya tetap terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel persepsi siswa tentang pengawasan ibu dengan prestasi belajar Fikih siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal hanya saja berada dalam kategori sangat rendah. Karena dalam tabel interpretasi r sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, meskipun nilai r 0,00 pun terdapat hubungan, yaitu yang sangat rendah antara 0,00 – 0,199.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, dan yang menjadi populasi hanya siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

2. Keterbatasan waktu dan situasi.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus – 27 Agustus 2020. Ditengah kondisi wabah *covid-19* yang belum usai, mengakibatkan siswa masih belajar di rumah dan sekolah diliburkan, sehingga penelitian dilakukan secara *online*.

3. Keterbatasan pengumpulan data penelitian.

Penelitian diambil ditengah wabah *covid-19* yang mengakibatkan sekolah diliburkan dan siswa belajar dari rumah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan secara *online* dengan menyebar angket melalui *google form* untuk diisi oleh responden melalui grub *whatsapp* yang dapat dilihat pada lampiran 10. Pengumpulan dokumen seperti nilai rapor, data siswa, profil sekolah, dan visi misi diambil secara langsung oleh peneliti di MA NU 03 Sunan Katong. Sehingga peneliti hanya

bertemu secara langsung dengan bapak ibu guru dan karyawan MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, dan peneliti tidak bertemu secara langsung dengan responden. Oleh karena itu, foto dokumentasi hanya ada dengan bapak ibu guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari perhitungan korelasi diperoleh sebesar 0,117, sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,000-0,199. Maka antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu terhadap prestasi belajar Fikih memang terdapat korelasi namun korelasi tersebut sangat rendah.

Kemudian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X) terhadap prestasi belajar Fikih siswa (Y) dengan kontribusi sebesar 0,014 atau 1,4%. Penelitian ditunjukkan oleh nilai signifikansi =0,346 yang telah dikonsultasikan dengan teknik uji probabilitas dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai *Sig* = 0,346, Nilai  $\alpha$ , karena uji dua sisi maka nilai  $\alpha$  nya dibagi dua, sehingga nilai  $\alpha$  = 0,05/2= 0,025 dan hasilnya menunjukkan  $0,346 > 0,025$ . Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh persepsi siswa tentang pengawasan ibu (X) terhadap prestasi belajar Fikih siswa (Y) di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Fikih. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

### 2. Bagi Guru

Guru merupakan orang tua bagi siswa - siswi di sekolah, yang mana orang tua merupakan teladan bagi anak – anaknya. Guru harus memberikan contoh yang baik, agar siswa juga mencontoh yang baik. Selain itu, tugas guru dalam pembelajaran di kelas juga hendaknya diperhatikan, seperti kesiapan siswa dalam belajar dan kondisi kelas agar senantiasa berjalan dengan aktif dan menyenangkan sehingga siswa semangat dalam belajar dan prestasi belajar dapat meningkat.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat menjadi wadah untuk siswa belajar dan dapat membentuk siswa kearah yang lebih baik. Segala pihak yang berperan seperti kepala sekolah, guru, dan karyawan harus mampu bekerja optimal sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pemerintah sehingga segala tujuan dapat terealisasikan dengan baik. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalam dalam meneliti tentang persepsi siswa tentang pengawasan ibu. Lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian dan dalam menentukan responden serta tempat penelitian sehingga hasil yang diperoleh maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **a. Sumber dari Skripsi / Penelitian / Jurnal**

Adi, Tri Nugroho. 2017. Pola Pengawasan Orang Tua terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12 – 19 Tahun di Purwokerto. *Acta diurnal*. Vol. 13 No. 2.

Anggraini, dkk. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 1.

Asriyah, Putri Wardatul, dkk. Peranan Orang Tua terhadap Perilaku Anak sebagai Pemirsa Televisi di Rumah. *Prosiding Ks: Riset & Pkm*. Vol. 3 No. 2.

Bangun, Darwin. 2008. Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 5 No. 1.

Dahlan, Rahmat. 2017. Faktor - Faktor yang Memengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 4. No. 1.

Fatmawati dan Siti Maryam. Anxious-Preoccupied Attachment To Father: Does Permissive Parenting Contributed?. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*. Vol. 6 No. 2.

Kadir, La Ode Abdul. 2012. Pengaruh Pengawasan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP N 10

Kendari. *Skripsi*. Kendari: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

Lestari, Tri. 2016. Hubungan Pola Tingkah Laku Anak dengan Pengawasan Orang Tua di Desa Tanah Abang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Murni, Sri. 2017. Optimalisasi Pengawasan Orang Tua terhadap Bahaya Pelecehan Seksual pada Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah: Kolokium*. Vol. 5. No. 2.

Musthafa, Ananda Erfan. 2015. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Anak. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Natalia, Veronica Eka Desi. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pemberian Tugas, Ketersediaan Fasilitas Belajar di rumah, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX SMP Paramarta 1 Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung.

Novari, Fredy. 2015. Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Tingkat Putus Sekolah di Kelurahan Purwoasri Kota Metro Tahun 2015. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Rohmaul Listyana & Yudi Hartono. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya*. Vol. 5. No. 1.

Rusdin. 2013. Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan. *Skripsi*. Kendari: Universitas Muhammadiyah Kendari.

Saidah. 2014. Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD N 1 Rakadua Kabupaten Bombana. *Skripsi*. Kendari: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari.

Sugianto. 2018. Pengaruh Bimbingan Belajar dan Pengawasan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kawasan Industri Kota Tenggarong. *Jurnal: Syamil*. Vol. 6. No. 2.

Supanti, Dewi. 2017. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTS Negeri Karangmojo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Susantin, Jamiliya. 2015. Urgensi Kontinuitas Pengawasan Orang Tua terhadap Pergaulan Bebas Anak (Studi pada Anak Hamil di Luar Nikah). *Jurnal: Kariman*. Vol. 1. No. 1.

Syafi'i, Ahmad. 2018. Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.

## b. Sumber dari Buku

Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadjar, Ibnu. 2014. *Dasar – Dasar Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Semarang: Pustaka Zaman.

Hamdhani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasyimi, Muhammad Ali. 1997. *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Kartono, Kartini. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.

Kau, Sofyan A. P. 2013. *Fikih Alternatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Khalid Ahmad asy-Syantut. 1994. *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*. Jakarta: Robbani Press.

Mujieb, M. Abdul, dkk. 2002. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Muri'ah, Siti. 2011. *Nilai – Nilai Pendidikan Islam & Wanita Karir*. Semarang: Rasail Media Group.

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rehani. 2001. *Keluarga Institusi Pendidikan*. Padang: Baitul Hikmah Press.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2003. *Metode Riset (Aplikasinya dalam Pemasaran)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tatang Ary Gumanti, dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wahyuni, Baharuddin Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Yanggo, Huzaemah Tahido. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.

### c. Sumber dari sumber lain

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Special for Woman*. Bandung: Syamil Qur'an.

Detiknews. *Kisah bocah SMP di Gresik tantang gurunya viral*. (diakses pada Sabtu, 08 Februari 2020).

Detiknews. *Belasan Pelajar Tetap 'Slow' Saat Terciduk Bolos Sekolah*, (diakses pada Sabtu, 25 April 2020).

Detikhealth. *Viral Siswa Pukul Cleaning Service Psikolog Singgung Kesalahan Pola Asuh*. Diakses pada Sabtu, 25 April 2020).

E-book: A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

E-book: Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

E-book: Fajri Ismail. 2014. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*. Palembang: Kencana.

E-book: Mikha Agus Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS (Studi Kasus: Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial lainnya)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

E-book: Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.

E-book: Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Padang: Kencana

Hasil observasi dengan beberapa siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal pada hari Jumat, 24 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB di ruang kelas.

Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*. Jakarta, Lentera Abadi.

Kementerian Agama RI. 2014. *Buku Siswa Fikih MA X (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kementerian Agama.

Tim Penyusunan Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen**

No	Nama	Kode
1	A. Faizal Haq F	UC-1
2	Ahmad Haidar Dzinnuroin	UC-2
3	Ahmad Surya Alam	UC-3
4	Alfin Nur Hasani	UC-4
5	Ali Mufidhotur Rohman	UC-5
6	Amanda Mailiddina	UC-6
7	Amilatul Nafiah	UC-7
8	Aris Setiawan	UC-8
9	Ariska Susani	UC-9
10	Dewi Ratna Sofiasari	UC-10
11	Fahdila Khusnul Khotimah	UC-11
12	Fatuh Rohman	UC-12
13	Iwan Nur Fuad	UC-13
14	Izaturrohmah	UC-14
15	Khoerul Lubada	UC-15
16	Lina Alifatul Γanah	UC-16
17	Linatul Zahro	UC-17
18	Lukman Khakim	UC-18
19	M. Salimul Qolbi	UC-19

20	Mazida Nuril Asna	UC-20
21	Misbakul Huda	UC-21
22	Mohamad Aji Magandhi	UC-22
23	Muhammad Fadlul Ibad	UC-23
24	Muhammad Haidar Dzinnuroin	UC-24
25	Muhammad Islahudin	UC-25
26	Muhammad Ulil Abshor	UC-26
27	Muzaki	UC-27
28	Nayla Aunitama	UC-28
29	Nurul Latifah	UC-29
30	Rahma Rizky Amalia	UC-30
31	Risky Dhea Saputri	UC-31
32	Rizqi Amaliyatul Khoiriyah	UC-32
33	Rizqoh Wilda Isma	UC-33
34	Robiatul Husniyah	UC-34
35	Selva Enggar Puspitasari	UC-35
36	Silfi Regita Ardidewi Cahyani	UC-36
37	Sinar Public Kautsar Adhi Luhur	UC-37
38	Sofiana Puspita Sari	UC-38
39	Yani Ainuzzahro	UC-39

## Lampiran 2

### Daftar Nama Responden Penelitian

#### Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1

No	Nama	Kode
1	Akhmad Farun Mufhli	RES-1
2	Alifatul Maulaya	RES-2
3	Almira Elma Vania	RES-3
4	Aprilia Diva Fatikha Salsabila	RES-4
5	Atria Novrad	RES-5
6	Destananda Farhan Helmi	RES-6
7	Elya Prastiwi	RES-7
8	Faiz Aprilia Arifa Sani	RES-8
9	Fajar Adhitya Nurzaman	RES-9
10	Fany Mailani	RES-10
11	Fatkul Aziz	RES-11
12	Hilda Hikmatul Fadia	RES-12
13	Ida Setianingrum	RES-13
14	Ida Yuliana	RES-14
15	Ismiyatul Muyassaroh	RES-15
16	Julfatul Maulah	RES-16
17	Marsya Ayu Tiandari	RES-17
18	Muhammad Amar Muaffi	RES-18

19	Muhammad Lukman Burhanudin	RES-19
20	Muslikkah	RES-20
21	Nailatun Ni`mah	RES-21
22	Nini Safitri	RES-22
23	Nofita	RES-23
24	Putri Arinta Sari	RES-24
25	Putri Maya Sari	RES-25
26	Putri Nurbaiti	RES-26
27	Rahma Maulidia	RES-27
28	Saeli Syafanatu Ulul Azmi	RES-28
29	Sella Nur Shafaira	RES-29
30	Septi Dewi Amalia	RES-30
31	Siti Shofrotul Lailiyah	RES-31
32	Sri Era Puji Hariyanti	RES-32
33	Ulvaturrohmah	RES-33
34	Wulan Maghfiroh Azzahro	RES-34
35	Arif Abdul Rokhim	RES-35
36	Dewi Karisma	RES-36
37	Dina A`ini Qolbi	RES-37
38	Dinda Himmah Tauqiifyah	RES-38
39	Fitria Citra Asih Yuniarti	RES-39
40	Ikrar Billahika Mussaif	RES-40
41	Ingka Sabela	RES-41

42	Iqbal Maulana	RES-42
43	Irma Erviana	RES-43
44	Laili Z H Nur Andalusia	RES-44
45	Lilik Khoirunnisa	RES-45
46	Lilik Rahma Putri	RES-46
47	Lutfiati Ainiyah	RES-47
48	Maslichatul Umami	RES-48
49	Masna Putri Syafira Nurul Lita	RES-49
50	Muhamad Luthfi Qomarudin	RES-50
51	Muhamad Nurul Khoirunnas	RES-51
52	Muhammad Ismaulin Nuha	RES-52
53	Muhammad Maftuh Ahnan Al mimbar	RES-53
54	Muhammad Rifky Hidayat	RES-54
55	Muhammad Sultan Ainul Yaqin	RES-55
56	Mukhammad Dwimas Abu Daffa	RES-56
57	Nia Riskawati	RES-57
58	Nur Alifah	RES-58
59	Nur Fitriyani	RES-59
60	Sania Nur Aini	RES-60
61	Satria Tegar Ade Purnama	RES-61
62	Shalihsa Antonita Zalfa	RES-62
63	Siti Fatimah	RES-63
64	Siti Kholifatul Ulum	RES-64

65	Susilowati	RES-65
66	Wina Firda Indiana	RES-66
67	Yasmin Hasna	RES-67

### Lampiran 3

#### Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Ibu

No	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Membina kepribadian anak	1, 3, 4, 6, 8	2, 5, 7	8
2.	Pendamping dan bimbingan orang tua	10, 11, 14, 15	9, 12, 13	7
3.	Perlindungan terhadap anak	18, 19, 20, 21	16, 17, 22	7
4.	Potensi anak	23, 24, 26, 27, 28	25, 29, 30	8
5.	Perilaku anak	33, 35, 36, 37	31, 32, 34	7
6.	Pengawasan orang tua dalam kehidupan masyarakat anak	38, 40, 41	39, 42, 43	6
7.	Pemberian motivasi	44, 45, 48, 49	46, 47, 50	7
Jumlah Soal				50

## **Lampiran 4**

### **Angket Uji Coba**

#### **Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

##### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai menurut Anda.

SL= Selalu

SR= Sering

KK=Kadang-Kadang

TP=Tidak Pernah

3. Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, karena jawaban Anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

### C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Ibu saya menanamkan sikap akhlakul karimah kepada saya				
2	Ibu memberikan penguatan materi terkait sistem peradilan dalam Islam				
3	Ketika saya bertemu orang yang lebih tua, ibu mengajarkan saya untuk menghormatinya				
4	Ibu menegur saya ketika saya bangun kesiangan				
5	Ibu berkata kasar kepada orang lain				
6	Ibu memberikan contoh tentang sikap adil dalam kehidupan sehari – hari				
7	Ibu tidak marah ketika saya nongkrong bersama teman-teman sampai larut malam				
8	Ibu menegur ketika saya bersikap tidak adil terhadap adik saya				
9	Ketika saya tidak menjalankan shalat, ibu saya langsung marah				

10	Ibu mengajak untuk shalat berjamaah ketika ayah tidak dirumah				
11	Ibu mengajari saya membaca al-Qur'an sejak saya kecil				
12	Ibu memberikan penjelasan mengenai pengertian dan syarat – syarat menjadi hakim dalam Islam				
13	Ketika di sekolah saya mendapat nilai kurang baik, ibu langsung memarahi saya				
14	Ibu menyuruh saya untuk mendoakan saudara – saudara saya yang telah meninggal dunia				
15	Ibu memberikan edukasi terkait konsep pernikahan dalam Islam				
16	Ibu memberikan pengertian bahwa dalam Islam tidak ada istilah pacaran dan saya harus menjauhinya				
17	Ketika saya bertanya mengenai apa saja syarat dan rukun nikah ibu tidak dapat memberikan jawaban				
18	Ibu tidak dapat menjelaskan terkait macam-macam pernikahan yang terlarang secara Islam				

19	Setiap hari ibu memasak makanan untuk saya dan keluarga				
20	Setiap minggu ibu mengajak saya berolahraga untuk menjaga kesehatan				
21	Ibu memberitahu saya tentang batasan umur dalam pernikahan menurut UU dan usia ideal untuk menikah				
22	Ibu memberikan contoh tentang hak dan kewajiban suami istri seperti kewajiban istri untuk taat kepada suami dan kewajiban mendidik anak-anaknya				
23	Ibu memberikan pertanyaan kepada saya mengenai cara pembayaran mahar dalam pernikahan				
24	Ibu hanya diam ketika saya bertanya mengenai syarat sahnya ijab qabul				
25	Ketika saya bertanya kepada ibu tentang perbedaan/ persamaan hukum mawaris dalam Islam dan negara ibu tidak dapat menjawab				
26	Ibu memberikan fasilitas belajar yang				

	baik untuk mendukung hasil belajar saya				
27	Ibu mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
28	Ibu memberikan kebebasan untuk saya melakukan apa yang saya mau selama itu hal positif				
29	Ibu menyuruh saya untuk menghafalkan besar warisan yang didapat tiap anggota keluarga jika salah satu anggota meninggal dunia, kemudian ibu memberikan pertanyaan dan saya menjawab				
30	Ibu tidak melarang ketika saya menyiapkan buku, seragam dan peralatan sekolah lainnya pagi hari sebelum berangkat sekolah				
31	Ibu menyuruh saya untuk membaca materi terkait hal-hal yang menghalangi seseorang mendapat warisan				
32	Ibu menjelaskan dengan baik terkait perbedaan waktu pembagian warisan dan wasiat				

33	Ketika dirumah ibu memberikan contoh kasus nyata mengenai pembagian warisan saya tidak memperhatikan				
34	Ibu membiarkan saya tidak memakai kerudung (bagi perempuan) / tidak memakai baju (bagi laki-laki) ketika bermain				
35	Ketika saya mendapat tugas sekolah mengenai perhitungan pembagian ahli waris ibu tidak dapat membantu saya				
36	Ibu tidak peduli dengan nilai Fikih saya				
37	Pada malam hari, Ibu selalu menemani saya belajar untuk mempersiapkan pelajaran Fikih yang akan dibahas esok hari.				
38	Ibu bersikap lemah lembut dan penyayang kepada saya				
39	Ketika libur sekolah, ibu membiarkan saya bangun siang dan bermalas-malasan				

40	Ibu membantu saya untuk mengerjakan tugas Fikih yang diberikan guru di sekolah				
41	Ibu tidak bertanya apabila saya ada kesulitan belajar Fikih				
42	Ibu melarang saya untuk bermain bersama anak tetangga				
43	Ibu bersikap acuh terhadap kegiatan saya di sekolah				
44	Ibu selalu menjadi tempat saya untuk bercerita tentang hari – hari yang saya lalui				
45	Ibu saya selalu mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan orang lain				
46	Ibu memberikan bimbingan dan pengawasan ketika teman – teman saya datang kerumah untuk mengerjakan tugas kelompok Fikih				
47	Ibu tidak menegur ketika tahu saya bolos dan tidak mengikuti pelajaran Fikih				
48	Ketika ibu tidak mengetahui mengenai materi Fikih yang saya				

	tanyakan, ibu akan mencari jawaban di internet				
49	Ketika saya berbuat salah, ibu akan menegur dan memberi nasihat				
50	Ibu menyuruh saya untuk selalu mencatat materi Fikih yang diajarkan guru di sekolah				

## Lampiran 5

## **Perhitungan Uji Validitas Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Ibu (X)**

P8	Pearson Correlation	,045	-,037	,537 <sup>*</sup> +	,364 <sup>*</sup>	-,073	,525 <sup>*</sup> +	-,073	1	-,519 <sup>*</sup> +	,177	,349
	Sig. (2-tailed)	,809	,842	,002	,044	,698	,002	,696		,003	,339	,054
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	,149	,002	-,021	,704 <sup>*</sup> +	-,109	-,249	,152	-,519 <sup>*</sup> +	1	-,344	-,654**
	Sig. (2-tailed)	,423	,992	,912	,000	,559	,176	,414	,003		,058	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	-,009	,-,040	-,130	,276	-,011	,090	,368 <sup>*</sup>	,177	-,344	1	,387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,960	,830	,485	,133	,954	,630	,042	,339	,058		,032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	-,077	-,197	,127	,688 <sup>*</sup> +	-,300	,410 <sup>*</sup>	,025	,349	-,654 <sup>*</sup> +	,387 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,682	,288	,497	,000	,101	,022	,892	,054	,000	,032	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	-,162	,662 <sup>*</sup> +	-,136	,-,015	-,099	-,284	-,066	,055	-,114	-,187	-,037
	Sig. (2-tailed)	,384	,000	,465	,934	,595	,121	,724	,770	,541	,313	,842
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,308	,357 <sup>*</sup>	-,025	,-,159	-,181	-,168	,089	,027	-,008	,038	-,156
	Sig. (2-tailed)	,092	,049	,894	,393	,330	,365	,632	,884	,966	,838	,402
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	,370 <sup>*</sup>	-,114	,047	,056	,177	,141	-,073	,165	-,101	,177	-,121
	Sig. (2-tailed)	,041	,541	,800	,766	,339	,449	,696	,376	,588	,339	,515
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	,268	-,158	,010	,039	,147	,281	-,092	,016	-,204	,188	,076
	Sig. (2-tailed)	,145	,395	,956	,836	,430	,126	,624	,934	,272	,312	,685
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	,026	,579 <sup>*</sup> +	-,075	-,408 <sup>*</sup>	,030	-,275	,116	,075	,113	,030	-,233
	Sig. (2-tailed)	,890	,001	,689	,023	,873	,135	,536	,689	,547	,873	,208

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P17	Pearson Correlation		-,007	,648*		-,149	-,136	-,008	-,298	,157	,124	-,076	,071	-,210
	Sig. (2-tailed)		,972	,000	,425	,465	,968	,103	,400	,506	,684	,705	,258	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P18	Pearson Correlation		-,109	,107	,143	,220	-,002	,418*	,379*	,449*	-,159	-,033	,101	
	Sig. (2-tailed)		,558	,565	,441	,235	,991	,019	,035	,011	,393	,860	,590	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P19	Pearson Correlation		,206	,006	-,201	-,027	,238	,118	-,068	-,095	,015	,025	-,017	
	Sig. (2-tailed)		,267	,976	,277	,885	,198	,528	,716	,611	,935	,893	,927	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P20	Pearson Correlation		,216	-,242	,219	,095	-,020	,418*	-,056	,333	-,305	,115	,286	
	Sig. (2-tailed)		,242	,190	,236	,612	,913	,019	,767	,068	,095	,538	,118	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P21	Pearson Correlation		,110	-,150	,109	,473*		,043	,363*	,018	,352	-	,211	,301
	Sig. (2-tailed)		,555	,420	,560	,007	,817	,045	,925	,052	,023	,254	,100	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P22	Pearson Correlation		-,070	,215	,143	-,303	-,265	,128	,198	,354	,068	,104	-,077	
	Sig. (2-tailed)		,710	,246	,443	,098	,149	,492	,285	,051	,716	,577	,682	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P23	Pearson Correlation		-,116	,481*		,008	,269	,110	,060	,243	,102	-,118	,171	,057
	Sig. (2-tailed)		,536	,006	,967	,143	,556	,747	,187	,585	,526	,358	,762	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P24	Pearson Correlation		-,037	,362*		-,011	,046	,319	,096	,397*	,072	-,093	,380*	-,122
	Sig. (2-tailed)		,843	,045	,951	,805	,080	,609	,027	,699	,617	,035	,513	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
P25	Pearson Correlation		,098	,471*		,014	,031	-,246	,083	,218	,155	,082	,023	-,036

	Sig. (2-tailed)	,602	,007	,940	,867	,183	,655	,239	,407	,660	,902	,846
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	,533*	,	,132	,080	,-,219	,089	,-,151	,,122	,-,035	,,241	,-,070
	Sig. (2-tailed)	,002	,479	,669	,238	,636	,419	,513	,850	,191	,709	,456
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	,366*	,-,161	,133	,-,281	,202	,112	,-,248	,-,127	,,261	,-,535*	,-,294
	Sig. (2-tailed)	,043	,387	,476	,126	,275	,547	,179	,495	,156	,002	,109
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	,169	,-,139	,-,052	,-,022	,079	,097	,-,382*	,-,078	,078	,-,271	,-,087
	Sig. (2-tailed)	,363	,456	,783	,905	,673	,604	,034	,676	,678	,141	,641
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	,300	,246	,-,266	,004	,167	,-,127	,326	,-,001	,-,002	,077	,-,073
	Sig. (2-tailed)	,101	,183	,149	,984	,370	,495	,073	,994	,991	,682	,697
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	,085	,101	,051	,177	,-,185	,-,097	,422*	,078	,-,159	,487*	,268
	Sig. (2-tailed)	,650	,588	,784	,342	,320	,605	,018	,677	,393	,005	,146
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P31	Pearson Correlation	,076	,283	,-,100	,-,085	,154	,108	,-,061	,143	,030	,-,211	,-,117
	Sig. (2-tailed)	,685	,123	,591	,648	,409	,564	,746	,444	,874	,256	,532
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P32	Pearson Correlation	,268	,443*	,-,149	,-,082	,554*	,*	,031	,-,016	,,257	,-,249	,-,056
	Sig. (2-tailed)	,145	,013	,423	,662	,001	,870	,932	,162	,177	,763	,212
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P33	Pearson Correlation	,206	,180	,076	,-,027	,379*	,205	,-,002	,326	,-,301	,309	,-,106
	Sig. (2-tailed)	,267	,332	,684	,885	,035	,269	,991	,074	,100	,091	,570
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P34	Pearson Correlation	,141	,-,034	,044	,-,005	,163	,200	,-,067	,151	,-,029	,-,067	,033

	Sig. (2-tailed)	,449	,855	,816	,977	,381	,280	,719	,417	,877	,722	,862
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P35	Pearson Correlation	,095	,006	,405*	,009	,-,052	,484*	,-,002	,614*	,-,164	,069	,133
	Sig. (2-tailed)	,611	,973	,024	,961	,780	,006	,990	,000	,379	,711	,476
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P36	Pearson Correlation	,282	,-,144	,282	,193	,-,011	,297	,250	,177	,-,015	,158	,-,089
	Sig. (2-tailed)	,124	,440	,124	,298	,954	,105	,174	,339	,936	,397	,636
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P37	Pearson Correlation	,142	,057	,068	,080	,-,104	,037	,-,021	,368*	,-,294	,030	,051
	Sig. (2-tailed)	,446	,762	,717	,670	,579	,843	,909	,042	,108	,872	,787
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P38	Pearson Correlation	,443*	,129	,090	,-,236	,512*	,	,070	,-,231	,-,056	,061	,-,204
	Sig. (2-tailed)	,013	,488	,628	,201	,003	,710	,212	,764	,745	,272	,420
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P39	Pearson Correlation	,-,144	,132	,084	,148	,061	,-,018	,-,226	,183	,-,274	,-,128	,023
	Sig. (2-tailed)	,441	,478	,655	,426	,744	,923	,221	,324	,136	,492	,902
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P40	Pearson Correlation	,146	,187	,093	,-,023	,169	,426*	,053	,338	,-,284	,036	,097
	Sig. (2-tailed)	,433	,314	,620	,904	,363	,017	,776	,063	,121	,848	,604
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P41	Pearson Correlation	,230	,-,249	,270	,252	,-,214	,571*	,	,187	,528*	,-,142	,026
	Sig. (2-tailed)	,214	,177	,142	,172	,248	,001	,314	,002	,445	,891	,257
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P42	Pearson Correlation	,-,101	,177	,-,031	,180	,-,007	,-,211	,163	,034	,-,071	,048	,080
	Sig. (2-tailed)	,588	,341	,867	,332	,970	,254	,380	,855	,704	,798	,669
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P43	Pearson Correlation	,365*	,307	,-,032	,-,305	,219	,019	,-,053	,002	,040	,-,188	,-,343



		P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
P1	Pearson Correlation	-,162	-,308	,370*	,268	,026	-,007	-,109	,206	,216	,110	-,070
	Sig. (2-tailed)	,384	,092	,041	,145	,890	,972	,558	,267	,242	,555	,710
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	,662*	,357*	-,114	-,158	,579*	,648*	,107	,006	-,242	-,150	,215
	Sig. (2-tailed)	,000	,049	,541	,395	,001	,000	,565	,976	,190	,420	,246
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	-,136	-,025	,047	,010	-,075	-,149	,143	-,201	,219	,109	,143
	Sig. (2-tailed)	,465	,894	,800	,956	,689	,425	,441	,277	,236	,560	,443
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	-,015	-,159	,056	,039	-	-,136	,220	-,027	,095	,473*	-,303
	Sig. (2-tailed)	,934	,393	,766	,836	,023	,465	,235	,885	,612	,007	,098
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	-,099	-,181	,177	,147	,030	-,008	-,002	,238	-,020	,043	-,265
	Sig. (2-tailed)	,595	,330	,339	,430	,873	,968	,991	,198	,913	,817	,149
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	-,284	-,168	,141	,281	-,275	-,298	,418*	,118	,418*	,363*	,128
	Sig. (2-tailed)	,121	,365	,449	,126	,135	,103	,019	,528	,019	,045	,492
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	-,066	,089	-,073	-,092	,116	,157	,379*	-,068	-,056	,018	,198
	Sig. (2-tailed)	,724	,632	,696	,624	,536	,400	,035	,716	,767	,925	,285
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	,055	,027	,165	,016	,075	,124	,449*	-,095	,333	,352	,354
	Sig. (2-tailed)	,770	,884	,376	,934	,689	,506	,011	,611	,068	,052	,051
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	-,114	-,008	-,101	-,204	,113	-,076	-,159	,015	-,305	-	,068

	Sig. (2-tailed)	,541	,966	,588	,272	,547	,684	,393	,935	,095	,023	,716
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	-,187	,038	,177	,188	,030	,071	-,033	,025	,115	,211	,104
	Sig. (2-tailed)	,313	,838	,339	,312	,873	,705	,860	,893	,538	,254	,577
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	-,037	,156	,121	,076	,233	,210	,101	-,017	,286	,301	-,077
	Sig. (2-tailed)	,842	,402	,515	,685	,208	,258	,590	,927	,118	,100	,682
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	1	,544*	*	,076	,187	,429*	,443*	,035	,122	,351	,086
	Sig. (2-tailed)		,002	,685	,315	,016	,013	,853	,514	,053	,644	,267
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	,544*	*	1	,038	,135	,412*	,404*	,033	,024	,245	,283
	Sig. (2-tailed)	,002			,840	,468	,021	,024	,858	,899	,184	,122
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	-,076	,038	1	,197	,176	,167	,013	,221	,065	,352	,080
	Sig. (2-tailed)	,685	,840		,288	,343	,369	,943	,233	,729	,052	,670
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	-,187	,135	,197	1	,324	,201	,123	,071	,406*	,347	,062
	Sig. (2-tailed)	,315	,468	,288		,075	,279	,509	,705	,023	,056	,741
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	,429*	,412*	,176	,324	1	,789*	*	,021	,158	,102	,078
	Sig. (2-tailed)	,016	,021	,343	,075		,000	,910	,395	,584	,678	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	,443*	,404*	,167	,201	,789*	*	1	,071	,032	,203	,009
	Sig. (2-tailed)	,013	,024	,369	,279	,000		,704	,865	,273	,962	,014
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	-,035	,033	,013	,123	,021	,071	1	-,008	,046	,008	,139









P2	Pearson Correlation	.481*	.362*	.471*	.132	-,161	-,139	,246	,101	,283	,443*	,180
	Sig. (2-tailed)	,006	,045	,007	,479	,387	,456	,183	,588	,123	,013	,332
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	,008	-,011	,014	,080	,133	-,052	,266	,051	-,100	-,149	,076
	Sig. (2-tailed)	,967	,951	,940	,669	,476	,783	,149	,784	,591	,423	,684
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	,269	,046	,031	,219	-,281	-,022	,004	,177	-,085	-,082	,027
	Sig. (2-tailed)	,143	,805	,867	,238	,126	,905	,984	,342	,648	,662	,885
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	,110	,319	-,246	,089	,202	,079	,167	-,185	,154	,554*	,379*
	Sig. (2-tailed)	,556	,080	,183	,636	,275	,673	,370	,320	,409	,001	,035
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	,060	,096	,083	,151	,112	,097	-,127	-,097	,108	,031	,205
	Sig. (2-tailed)	,747	,609	,655	,419	,547	,604	,495	,605	,564	,870	,269
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	,243	,397*	,218	,122	-,248	-,382*	,326	,422*	-,061	-,016	-,002
	Sig. (2-tailed)	,187	,027	,239	,513	,179	,034	,073	,018	,746	,932	,991
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	,102	,072	,155	-,035	-,127	-,078	-,001	,078	,143	,257	,326
	Sig. (2-tailed)	,585	,699	,407	,850	,495	,676	,994	,677	,444	,162	,074
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	-,118	-,093	,082	,241	,261	,078	-,002	-,159	,030	-,249	-,301
	Sig. (2-tailed)	,526	,617	,660	,191	,156	,678	,991	,393	,874	,177	,100
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	,171	,380*	,023	-,070	-,535*	*,	,271	,077	,487*	*,	-,211
	Sig. (2-tailed)	,358	,035	,902	,709	,002	,141	,682	,005	,256	,763	,091

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	,057	-,122	-,036	-,139	-,294	-,087	-,073	,268	-,117	-,231	-,106
	Sig. (2-tailed)	,762	,513	,846	,456	,109	,641	,697	,146	,532	,212	,570
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	,179	,018	,258	,037	-,058	,143	,205	,066	,161	,196	,100
	Sig. (2-tailed)	,336	,922	,161	,842	,755	,441	,267	,726	,388	,290	,591
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,006	,166	,059	,101	*, 355*	,162	,337	,272	,046	,034	,271
	Sig. (2-tailed)	,974	,372	,754	,589	,050	,383	,064	,139	,808	,855	,140
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	,102	,252	-,045	,121	,201	,268	,043	,078	,094	,197	,536*
	Sig. (2-tailed)	,585	,172	,810	,515	,277	,145	,818	,677	,617	,288	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	-,017	,171	-,053	,026	,186	,115	-,020	-,029	,095	,253	,208
	Sig. (2-tailed)	,927	,357	,777	,888	,316	,540	,916	,878	,611	,170	,262
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	,002	,027	,296	,286	-,022	-,189	,324	,173	,240	,289	,126
	Sig. (2-tailed)	,992	,884	,106	,119	,909	,309	,075	,352	,193	,115	,499
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	,077	,111	,475*	*, 111	-,219	-,189	,312	,151	,385*	,444*	,232
	Sig. (2-tailed)	,681	,553	,007	,552	,236	,308	,087	,418	,032	,012	,209
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,200	-,075	,302	,055	-,113	-,179	,120	-,073	,273	,298	-,008
	Sig. (2-tailed)	,280	,689	,098	,767	,547	,334	,522	,695	,137	,104	,964
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	,258	,125	,097	,017	-,204	,430*	,196	-,182	,201	,139	,404*
	Sig. (2-tailed)	,161	,504	,603	,927	,271	,016	,292	,326	,277	,455	,024









P3	Pearson Correlation	,044	,405*	,282	,068	,090	,084	,093	,270	-,031	-,032	-,067		
	Sig. (2-tailed)	,816	,024	,124	,717	,628	,655	,620	,142	,867	,864	,721		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P4	Pearson Correlation	-,005	,009	,193	,080	,236	,148	,023	,252	,180	-,305	-,141		
	Sig. (2-tailed)	,977	,961	,298	,670	,201	,426	,904	,172	,332	,095	,451		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P5	Pearson Correlation	,163	-,052	,-,011	,-,104	,512*	*	,061	,169	-,214	-,007	,219	,404*	
	Sig. (2-tailed)	,381	,780	,954	,579	,003	,744	,363	,248	,970	,238	,024		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P6	Pearson Correlation	,200	,484*	*	,297	,037	,070	-,018	,426*	,571*	*	-,211	,019	,311
	Sig. (2-tailed)	,280	,006	,105	,843	,710	,923	,017	,001	,254	,920	,088		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P7	Pearson Correlation	-,067	-,002	,250	,-,021	,-,231	-,226	,053	,187	,163	-,053	-,037		
	Sig. (2-tailed)	,719	,990	,174	,909	,212	,221	,776	,314	,380	,778	,842		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P8	Pearson Correlation	,151	,614*	*	,177	,368*	,056	,183	,338	,528*	*	,034	,002	,179
	Sig. (2-tailed)	,417	,000	,339	,042	,764	,324	,063	,002	,855	,993	,335		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P9	Pearson Correlation	-,029	-,164	,-,015	-,294	,061	-,274	-,284	-,142	-,071	,040	-,194		
	Sig. (2-tailed)	,877	,379	,936	,108	,745	,136	,121	,445	,704	,830	,295		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P10	Pearson Correlation	-,067	,069	,158	,030	,204	-,128	,036	,026	,048	-,188	,178		
	Sig. (2-tailed)	,722	,711	,397	,872	,272	,492	,848	,891	,798	,311	,339		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
P11	Pearson Correlation	,033	,133	-,089	,051	-,150	,023	,097	,210	,080	-,343	,076		
	Sig. (2-tailed)	,862	,476	,636	,787	,420	,902	,604	,257	,669	,059	,683		

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	-,190	,073	-,187	,358*	-,077	,301	-,055	-,098	,452*	,158	-,011
	Sig. (2-tailed)	,307	,698	,313	,048	,681	,100	,767	,599	,011	,397	,951
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,453*	,099	-,093	,039	-,072	,071	-,189	-,153	,397*	,149	-,065
	Sig. (2-tailed)	,011	,594	,618	,835	,700	,704	,308	,412	,027	,424	,730
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	-,104	,049	,678*	*,169	,234	-,098	,272	,113	-,047	,203	,179
	Sig. (2-tailed)	,576	,795	,000	,363	,205	,601	,138	,545	,800	,274	,335
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	,292	,238	,310	,368*	,240	,052	,331	,346	-,276	,186	,513*
	Sig. (2-tailed)	,111	,197	,090	,042	,194	,782	,069	,056	,133	,317	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	-,162	,104	-,224	,107	-,042	-,112	,224	-,111	,075	,281	-,017
	Sig. (2-tailed)	,384	,578	,226	,566	,822	,550	,225	,551	,689	,126	,927
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	-,047	,153	-,165	,094	-,006	,060	,222	-,094	,149	,374*	-,210
	Sig. (2-tailed)	,803	,413	,376	,615	,975	,747	,231	,616	,425	,038	,257
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,327	,170	,122	,014	-,098	-,003	,179	,359*	-,123	,166	-,093
	Sig. (2-tailed)	,072	,360	,512	,941	,601	,988	,336	,047	,509	,374	,620
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	-,184	-,220	,096	-,136	,293	,066	,039	-,026	-,030	,178	-,205
	Sig. (2-tailed)	,322	,234	,607	,466	,109	,725	,837	,889	,873	,337	,269
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	,121	,380*	,340	,188	-,016	,013	,341	,219	-,308	-,062	,192

	Sig. (2-tailed)	,517	,035	,061	,310	,933	,944	,061	,236	,092	,740	,302
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P21	Pearson Correlation	-,078	,290	,547*	,325	-,161	-,168	,566*	,535*	-,191	-,230	,232
	Sig. (2-tailed)	,678	,114	,001	,075	,386	,366	,001	,002	,303	,213	,209
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	-,179	,458*	,104	,310	-,134	-,150	,302	,235	,068	,132	,178
	Sig. (2-tailed)	,336	,010	,577	,090	,474	,421	,099	,204	,716	,480	,339
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	-,072	-,174	,354	,081	-,103	,094	,215	,028	,072	,041	-,217
	Sig. (2-tailed)	,699	,349	,051	,664	,580	,617	,244	,881	,701	,826	,242
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P24	Pearson Correlation	-,181	,143	,440*	,167	,060	-,004	,253	,044	,209	-,013	,133
	Sig. (2-tailed)	,331	,444	,013	,368	,748	,985	,170	,813	,260	,947	,477
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P25	Pearson Correlation	,081	,025	,202	-,017	-,121	,031	,302	,158	-,160	,256	-,378*
	Sig. (2-tailed)	,666	,893	,275	,928	,518	,868	,099	,397	,389	,165	,036
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	-,177	-,133	,089	,117	,232	-,355*	-,041	,191	-,011	,173	,066
	Sig. (2-tailed)	,342	,476	,636	,529	,210	,050	,825	,304	,953	,353	,726
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	,235	,086	,128	,209	,327	-,059	,218	,115	-,109	,234	,278
	Sig. (2-tailed)	,203	,645	,491	,258	,072	,753	,238	,538	,561	,204	,129
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	-,072	-,125	,038	,112	,241	,211	-,153	,089	-,025	,194	,040
	Sig. (2-tailed)	,701	,502	,841	,550	,191	,254	,412	,633	,896	,297	,829
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	-,165	-,123	,107	,094	,222	-,045	-,058	,089	,422*	,273	,020

	Sig. (2-tailed)	,375	,509	,568	,617	,231	,809	,756	,634	,018	,138	,915
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	-,170	,030	,169	-,039	-,034	,100	-,165	-,098	,341	-,039	-,131
	Sig. (2-tailed)	,362	,874	,364	,836	,858	,591	,376	,598	,060	,837	,483
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P31	Pearson Correlation	,267	-,089	-,045	-,077	,375*	-,001	,401*	,232	-,116	,423*	,096
	Sig. (2-tailed)	,147	,636	,811	,680	,038	,996	,025	,209	,535	,018	,608
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P32	Pearson Correlation	,458*	*	,042	,066	,195	,554*	,308	,288	-,001	,096	,611*
	Sig. (2-tailed)	,010	,823	,726	,293	,001	,092	,116	,995	,608	,000	,108
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P33	Pearson Correlation	-,087	,190	,238	,315	,293	,257	,337	,108	,248	,406*	,240
	Sig. (2-tailed)	,641	,307	,198	,084	,109	,163	,063	,562	,179	,023	,194
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P34	Pearson Correlation	1	,121	-,067	-,028	,392*	,323	,068	,049	-,193	,371*	,216
	Sig. (2-tailed)		,515	,722	,883	,029	,077	,715	,793	,297	,040	,244
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P35	Pearson Correlation	,121	1	,110	,318	-,166	,002	,215	,471*	*	-,034	-,122
	Sig. (2-tailed)	,515		,556	,081	,372	,990	,244	,008	,855	,513	,088
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P36	Pearson Correlation	-,067	,110	1	,164	-,008	-,166	,347	,265	-,117	,015	,027
	Sig. (2-tailed)	,722	,556		,377	,964	,372	,056	,149	,531	,935	,886
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P37	Pearson Correlation	-,028	,318	,164	1	-,149	,021	,342	,500*	*	,107	,074
	Sig. (2-tailed)	,883	,081	,377		,423	,912	,060	,004	,566	,692	,020
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P38	Pearson Correlation	,392*	-,166	-,008	-,149	1	,106	,062	-,165	,080	,483*	,254

	Sig. (2-tailed)	,029	,372	,964	,423		,572	,740	,374	,671	,006	,168
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P39	Pearson Correlation	,323	,002	,166	,021	,106	1	,131	,252	,386*	,386*	,167
	Sig. (2-tailed)	,077	,990	,372	,912	,572		,481	,171	,032	,032	,368
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P40	Pearson Correlation	,068	,215	,347	,342	,062	,131	1	,484*	,353	,244	,280
	Sig. (2-tailed)	,715	,244	,056	,060	,740	,481		,006	,051	,185	,127
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P41	Pearson Correlation	,049	,471*	,265	,500*	,165	,252	,484*	1	,244	,068	,295
	Sig. (2-tailed)	,793	,008	,149	,004	,374	,171	,006		,186	,715	,108
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P42	Pearson Correlation	,193	,034	,117	,107	,080	,386*	,353	,244	1	,010	,032
	Sig. (2-tailed)	,297	,855	,531	,566	,671	,032	,051	,186		,957	,865
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P43	Pearson Correlation	,371*	,122	,015	,074	,483*	,386*	,244	,068	,010	1	,083
	Sig. (2-tailed)	,040	,513	,935	,692	,006	,032	,185	,715	,957		,656
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P44	Pearson Correlation	,216	,311	,027	,416*	,254	,167	,280	,295	,032	,083	1
	Sig. (2-tailed)	,244	,088	,886	,020	,168	,368	,127	,108	,865	,656	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P45	Pearson Correlation	,129	,141	,029	,121	,023	,310	,295	,002	,314	,080	,131
	Sig. (2-tailed)	,488	,451	,876	,516	,904	,090	,108	,990	,085	,668	,483
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P46	Pearson Correlation	,101	,182	,157	,154	,029	,446*	,176	,136	,662*	,182	,006
	Sig. (2-tailed)	,589	,327	,398	,409	,876	,012	,344	,466	,000	,326	,976
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P47	Pearson Correlation	,187	,155	,048	,123	,037	,251	,230	,183	,122	,208	,039

	Sig. (2-tailed)	,314	,404	,798	,510	,844	,173	,214	,325	,515	,260	,833
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P48	Pearson Correlation	,424*	,075	,036	,112	,504*	,415*	,221	,118	,089	,587*	,108
	Sig. (2-tailed)	,018	,689	,847	,549	,004	,020	,232	,526	,635	,001	,562
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P49	Pearson Correlation	,021	,280	,197	,114	,045	,265	,009	,388*	,038	,002	,074
	Sig. (2-tailed)	,909	,127	,289	,542	,810	,150	,960	,031	,839	,992	,692
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOT AL	Pearson Correlation	,378*	,098	,211	,039	,399*	,328	,169	,275	,159	,553*	,032
	Sig. (2-tailed)	,036	,602	,254	,835	,026	,072	,365	,134	,393	,001	,866
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

		P45	P46	P47	P48	P49	P50	TOTAL
P1	Pearson Correlation	,025	,136	,176	,266	,290	,183	,306
	Sig. (2-tailed)	,893	,465	,343	,148	,114	,326	,094
	N	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	,078	,320	,496*	,555*	,041	,675*	,481**
	Sig. (2-tailed)	,678	,080	,005	,001	,826	,000	,006
	N	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	,019	,166	,096	,033	,324	,129	,140
	Sig. (2-tailed)	,919	,371	,607	,862	,076	,489	,451
	N	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	,072	,148	,349	,208	,062	,197	,084
	Sig. (2-tailed)	,701	,428	,054	,261	,741	,289	,653

	N	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	,029	,038	,108	,308	-,219	,243	,197
	Sig. (2-tailed)	,876	,840	,562	,092	,236	,187	,288
	N	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	,221	-,014	-,107	,009	,242	-,092	,363*
	Sig. (2-tailed)	,232	,942	,568	,964	,191	,623	,045
	N	31	31	31	31	31	31	31
P7	Pearson Correlation	-,041	-,053	-,078	-,150	-,210	-,001	,217
	Sig. (2-tailed)	,828	,778	,675	,421	,257	,994	,242
	N	31	31	31	31	31	31	31
P8	Pearson Correlation	-,029	,325	,144	,078	,182	-,061	,506**
	Sig. (2-tailed)	,878	,075	,440	,676	,326	,745	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31
P9	Pearson Correlation	,125	-,219	-	,654*	-,026	,120	-,041
	Sig. (2-tailed)	,504	,236	,000	,888	,522	,827	,085
	N	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	-,122	,087	,186	-,251	-,219	-,302	,136
	Sig. (2-tailed)	,515	,643	,316	,173	,236	,099	,466
	N	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	-,046	,124	,295	-,186	,039	-,182	,066
	Sig. (2-tailed)	,807	,505	,107	,316	,834	,327	,724
	N	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	,267	,448*	,521*	,457*	,278	,539*	,403*
	Sig. (2-tailed)	,147	,012	,003	,010	,130	,002	,025
	N	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	,407*	,477*	,340	,071	,102	,316	,284
	Sig. (2-tailed)	,023	,007	,061	,705	,584	,084	,122
	N	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	,195	-,037	,202	,142	,182	-,196	,312

	Sig. (2-tailed)	,294	,842	,276	,446	,326	,291	,088
	N	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	,042	-,228	-,069	,156	,218	-,043	,316
	Sig. (2-tailed)	,821	,217	,711	,403	,238	,820	,083
	N	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	-,081	,239	,269	,337	-,056	,400 <sup>*</sup>	,386 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,667	,196	,143	,064	,764	,026	,032
	N	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	-,190	,299	,348	,476 <sup>*</sup>	*,121	,488 <sup>*</sup>	,467 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,305	,102	,055	,007	,518	,005	,008
	N	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,005	,007	,121	,136	-,117	,263	,345
	Sig. (2-tailed)	,977	,970	,517	,465	,530	,152	,057
	N	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	,249	,159	-,070	,210	,128	-,047	,130
	Sig. (2-tailed)	,176	,393	,709	,257	,493	,802	,485
	N	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	-,187	-,243	-,110	-,137	,072	-,250	,164
	Sig. (2-tailed)	,313	,188	,554	,464	,701	,176	,378
	N	31	31	31	31	31	31	31
P21	Pearson Correlation	-,041	-,151	,074	-,028	,252	-,291	,317
	Sig. (2-tailed)	,826	,418	,692	,883	,172	,112	,082
	N	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	,133	,173	,010	,087	,088	,082	,468 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,475	,353	,959	,643	,637	,661	,008
	N	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	-,077	,182	,202	,054	,013	,100	,318
	Sig. (2-tailed)	,679	,327	,276	,772	,945	,594	,081
	N	31	31	31	31	31	31	31

P24	Pearson Correlation	-,101	,219	,119	-,050	-,019	,015	,369*
	Sig. (2-tailed)	,589	,237	,523	,791	,918	,937	,041
	N	31	31	31	31	31	31	31
P25	Pearson Correlation	-,142	-,028	,143	,397*	,171	,304	,393*
	Sig. (2-tailed)	,445	,879	,442	,027	,357	,096	,029
	N	31	31	31	31	31	31	31
P26	Pearson Correlation	,046	-,063	-,050	,078	,135	-,103	,265
	Sig. (2-tailed)	,807	,736	,787	,675	,471	,581	,150
	N	31	31	31	31	31	31	31
P27	Pearson Correlation	,051	-,318	-,255	,238	,162	,068	,043
	Sig. (2-tailed)	,785	,081	,167	,197	,383	,716	,820
	N	31	31	31	31	31	31	31
P28	Pearson Correlation	,727*	*,131	-,003	,292	,585*	-,039	,119
	Sig. (2-tailed)	,000	,483	,985	,111	,001	,837	,523
	N	31	31	31	31	31	31	31
P29	Pearson Correlation	,198	,186	,038	,124	,048	,093	,498**
	Sig. (2-tailed)	,287	,315	,841	,508	,798	,619	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31
P30	Pearson Correlation	-,010	,110	,219	-,162	,028	-,155	,230
	Sig. (2-tailed)	,957	,557	,237	,384	,881	,405	,213
	N	31	31	31	31	31	31	31
P31	Pearson Correlation	,061	,041	,094	,511*	*,104	,487*	,434*
	Sig. (2-tailed)	,744	,827	,615	,003	,579	,006	,015
	N	31	31	31	31	31	31	31
P32	Pearson Correlation	,042	,149	,232	,696*	*,050	,529*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,821	,423	,209	,000	,791	,002	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
P33	Pearson Correlation	,249	,487*	,324	,355	,128	,106	,584**
	Sig. (2-tailed)	,176	,005	,075	,050	,493	,570	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31

P34	Pearson Correlation	-,129	-,101	-,187	,424*	-,021	,378*	,184
	Sig. (2-tailed)	,488	,589	,314	,018	,909	,036	,323
	N	31	31	31	31	31	31	31
P35	Pearson Correlation	,141	,182	-,155	,075	,280	-,098	,356*
	Sig. (2-tailed)	,451	,327	,404	,689	,127	,602	,049
	N	31	31	31	31	31	31	31
P36	Pearson Correlation	,029	-,157	-,048	-,036	,197	-,211	,319
	Sig. (2-tailed)	,876	,398	,798	,847	,289	,254	,080
	N	31	31	31	31	31	31	31
P37	Pearson Correlation	-,121	,154	,123	,112	,114	-,039	,409*
	Sig. (2-tailed)	,516	,409	,510	,549	,542	,835	,022
	N	31	31	31	31	31	31	31
P38	Pearson Correlation	,023	,029	-,037	,504*	,045	,399*	,305
	Sig. (2-tailed)	,904	,876	,844	,004	,810	,026	,096
	N	31	31	31	31	31	31	31
P39	Pearson Correlation	,310	,446*	,251	,415*	,265	,328	,239
	Sig. (2-tailed)	,090	,012	,173	,020	,150	,072	,195
	N	31	31	31	31	31	31	31
P40	Pearson Correlation	-,295	-,176	,230	,221	,009	,169	,498**
	Sig. (2-tailed)	,108	,344	,214	,232	,960	,365	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31
P41	Pearson Correlation	,002	-,136	-,183	-,118	,388*	-,275	,378*
	Sig. (2-tailed)	,990	,466	,325	,526	,031	,134	,036
	N	31	31	31	31	31	31	31
P42	Pearson Correlation	,314	,662*	,122	,089	,038	,159	,212
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,515	,635	,839	,393	,253
	N	31	31	31	31	31	31	31
P43	Pearson Correlation	,080	,182	,208	,587*	,002	,553*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,668	,326	,260	,001	,992	,001	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31

P44	Pearson Correlation	,131	-,006	-,039	,108	,074	,032	,287
	Sig. (2-tailed)	,483	,976	,833	,562	,692	,866	,117
	N	31	31	31	31	31	31	31
P45	Pearson Correlation	1	,335	-,011	,251	,588*	-,003	,235
	Sig. (2-tailed)		,065	,952	,174	,001	,989	,204
	N	31	31	31	31	31	31	31
P46	Pearson Correlation	,335	1	,302	,275	,199	,313	,388*
	Sig. (2-tailed)	,065		,099	,134	,282	,087	,031
	N	31	31	31	31	31	31	31
P47	Pearson Correlation	-,011	,302	1	,299	-,033	,418*	,367*
	Sig. (2-tailed)	,952	,099		,102	,860	,019	,043
	N	31	31	31	31	31	31	31
P48	Pearson Correlation	,251	,275	,299	1	,299	,692*	,627**
	Sig. (2-tailed)	,174	,134	,102		,102	,000	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31
P49	Pearson Correlation	,588*	-,199	-,033	,299	1	-,068	,336
	Sig. (2-tailed)	,001	,282	,860	,102		,718	,064
	N	31	31	31	31	31	31	31
P50	Pearson Correlation	-,003	,313	,418*	,692*	-,068	1	,434*
	Sig. (2-tailed)	,989	,087	,019	,000	,718		,015
	N	31	31	31	31	31	31	31
TOT AL	Pearson Correlation	,235	,388*	,367*	,627*	,336	,434*	1
	Sig. (2-tailed)	,204	,031	,043	,000	,064	,015	
	N	31	31	31	31	31	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 6**

### **Angket Penelitian**

#### **Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu (X)**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

##### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai menurut Anda.

SL= Selalu

SR= Sering

KK=Kadang-Kadang

TP=Tidak Pernah

3. Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, karena jawaban Anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

### C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Ibu memberikan penguatan materi terkait sistem peradilan dalam Islam				
2.	Ibu memberikan contoh tentang sikap adil dalam kehidupan sehari – hari				
3.	Ibu menegur ketika saya bersikap tidak adil terhadap adik saya				
4.	Ibu memberikan penjelasan mengenai pengertian dan syarat – syarat menjadi hakim dalam Islam				
5.	Ibu memberikan edukasi terkait konsep pernikahan dalam Islam				
6.	Ibu memberikan pengertian bahwa dalam Islam tidak ada istilah pacaran dan saya harus menjauhinya				
7.	Ketika saya bertanya mengenai apa saja syarat dan rukun nikah ibu tidak dapat memberikan jawaban				
8.	Ibu menjelaskan tata cara pelaksanaan khitbah				

9.	Ibu tidak dapat menjelaskan terkait macam-macam pernikahan yang terlarang secara Islam				
10.	Ibu memberitahu saya tentang batasan umur dalam pernikahan menurut UU dan usia ideal untuk menikah				
11.	Ibu memberikan contoh tentang hak dan kewajiban suami istri seperti kewajiban istri untuk taat kepada suami dan kewajiban mendidik anak-anaknya				
12.	Ibu memberikan pertanyaan kepada saya mengenai cara pembayaran mahar dalam pernikahan				
13.	Ibu hanya diam ketika saya bertanya mengenai syarat sahnya ijab qabul				
14.	Ketika saya bertanya kepada ibu tentang perbedaan/ persamaan hukum mawaris dalam Islam dan negara ibu tidak dapat menjawab				
15.	Ibu menyuruh saya untuk menghafalkan besar warisan yang didapat tiap anggota keluarga jika				

	salah satu anggota meninggal dunia, kemudian ibu memberikan pertanyaan dan saya menjawab			
16.	Ibu menyuruh saya untuk membaca materi terkait hal-hal yang menghalangi seseorang mendapat warisan			
17.	Ibu menjelaskan dengan baik terkait perbedaan waktu pembagian warisan dan wasiat			
18.	Ketika dirumah ibu memberikan contoh kasus nyata mengenai pembagian warisan saya tidak memperhatikan			
19.	Ketika saya mendapat tugas sekolah mengenai perhitungan pembagian ahli waris ibu tidak dapat membantu saya			
20.	Ibu tidak peduli dengan nilai Fikih saya			
21.	Pada malam hari, Ibu selalu menemani saya belajar untuk mempersiapkan pelajaran Fikih yang akan dibahas esok hari.			

22.	Ibu membantu saya untuk mengerjakan tugas Fikih yang diberikan guru di sekolah				
23.	Ibu tidak bertanya apabila saya ada kesulitan belajar Fikih				
24.	Ibu bersikap acuh terhadap kegiatan saya di sekolah				
25.	Ibu memberikan bimbingan dan pengawasan ketika teman – teman saya datang kerumah untuk mengerjakan tugas kelompok Fikih				
26.	Ibu tidak menegur ketika tahu saya bolos dan tidak mengikuti pelajaran Fikih				
27.	Ketika ibu tidak mengetahui mengenai materi Fikih yang saya tanyakan, ibu akan mencari jawaban di internet				
28.	Ibu menyuruh saya untuk selalu mencatat materi Fikih yang diajarkan guru di sekolah				



## Lampiran 7

### Skor Angket Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Ibu (X)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
R-1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4
R-2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4
R-3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4
R-4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-6	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4
R-7	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
R-8	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3
R-9	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	2	4
R-10	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4
R-11	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4
R-12	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	4	3
R-13	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4
R-14	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-15	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4
R-16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R-17	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4
R-18	4	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2
R-19	2	4	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1
R-20	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4
R-21	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4
R-22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-23	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4
R-24	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R-25	4	4	2	4	1	1	4	4	2	2	4	2	4	4

R-26	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-27	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	
R-28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
R-29	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	
R-30	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	
R-31	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
R-32	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	
R-33	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	1	
R-34	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
R-35	3	3	4	4	1	3	1	4	2	3	1	4	4	3	
R-36	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	
R-37	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
R-38	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	
R-39	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	
R-40	3	4	4	1	1	2	1	3	4	2	3	3	2	2	
R-41	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	
R-42	3	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	3	3	4	
R-43	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
R-44	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	
R-45	3	3	4	4	2	4	1	2	4	3	4	3	4	4	
R-46	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-47	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
R-48	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	
R-49	4	4	4	3	1	4	1	1	2	4	4	4	3	4	
R-50	1	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	3	4	4	
R-51	1	2	3	2	1	4	4	1	2	3	4	2	3	4	
R-52	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	3	
R-53	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
R-54	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	
R-55	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	



4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	102
4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	1	3	4	4	95
2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	94
3	4	4	2	4	3	2	1	2	4	4	4	4	2	76	
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	90
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	96
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
4	4	2	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	86
1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	95	
4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	99	
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	96
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	99
1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	102
1	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	75
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	99
4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	97
4	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	2	4	1	82	
1	1	4	3	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	73	
4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	94
4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	88
4	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	99

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	94
4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	96
4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	90
4	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	1	81	
4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	2	3	4	77	
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	99
4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	103
4	4	3	1	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	84	
4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	97
4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	96
4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	91
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	97
2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	79
4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	88
1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	90
4	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	90
1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	79
1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	100

## Lampiran 8

### Daftar Nilai Rapor Semester Genap

#### Mata Pelajaran Fikih

#### Kelas XI MIPA 1 dan XI IPS 1

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Akhmad Farun Mufhli	XI MIPA 1	90
2	Alifatul Maulaya	XI MIPA 1	85
3	Almira Elma Vania	XI MIPA 1	87
4	Aprilia Diva Fatikha Salsabila	XI MIPA 1	80
5	Atria Novrad	XI MIPA 1	83
6	Destananda Farhan Helmi	XI MIPA 1	79
7	Elya Prastiwi	XI MIPA 1	80
8	Faiz Aprilia Arifa Sani	XI MIPA 1	80
9	Fajar Adhitya Nurzaman	XI MIPA 1	82

10	Fany Mailani	XI MIPA 1	85
11	Fatkul Aziz	XI MIPA 1	80
12	Hilda Hikmatul Fadia	XI MIPA 1	83
13	Ida Setianingrum	XI MIPA 1	83
14	Ida Yuliana	XI MIPA 1	82
15	Ismiyatul Muyassaroh	XI MIPA 1	83
16	Julfatul Maulah	XI MIPA 1	85
17	Marsya Ayu Tiandari	XI MIPA 1	85
18	Muhammad Amar Muaffi	XI MIPA 1	80
19	Muhammad Lukman Burhanudin	XI MIPA 1	80
20	Muslikhah	XI MIPA 1	87
21	Nailatun Ni'mah	XI MIPA 1	80

22	Nini Safitri	XI MIPA 1	84
23	Nofita	XI MIPA 1	79
24	Putri Arinta Sari	XI MIPA 1	84
25	Putri Maya Sari	XI MIPA 1	78
26	Putri Nurbaiti	XI MIPA 1	85
27	Rahma Maulidia	XI MIPA 1	85
28	Saeli Syafanatu Ulul Azmi	XI MIPA 1	84
29	Sella Nur Shafaira	XI MIPA 1	83
30	Septi Dewi Amalia	XI MIPA 1	81
31	Siti Shofrotul Lailiyah	XI MIPA 1	84
32	Sri Era Puji Haryanti	XI MIPA 1	83
33	Ulvaturrohmah	XI MIPA 1	81

		XI MIPA	
34	Wulan Maghfiroh Azzahro	1	83
35	Arif Abdul Rokhim	XI IPS 1	81
36	Dewi Karisma	XI IPS 1	86
37	Dina A`ini Qolbi	XI IPS 1	82
38	Dinda Himmah Tauqifiyah	XI IPS 1	83
39	Fitria Citra Asih Yuniarti	XI IPS 1	84
40	Ikrar Billahika Mussaif	XI IPS 1	84
41	Ingka Sabela	XI IPS 1	82
42	Iqbal Maulana	XI IPS 1	84
43	Irma Erviana	XI IPS 1	83
44	Laili Z H Nur Andalusia	XI IPS 1	83
45	Lilik Khoirunnisa	XI IPS 1	83
46	Lilik Rahma Putri	XI IPS 1	83
47	Lutfiati Ainiyah	XI IPS 1	84
48	Maslichatul Umami	XI IPS 1	86
49	Masna Putri Syafira Nurul Lita	XI IPS 1	77
50	Muhamad Luthfi Qomarudin	XI IPS 1	80
51	Muhamad Nurul Khoirunnas	XI IPS 1	80
52	Muhammad Ismaulin Nuha	XI IPS 1	83
53	Muhammad Maftuh Ahnan Al mimbar	XI IPS 1	84
54	Muhammad Rifky Hidayat	XI IPS 1	84
55	Muhammad Sultan Ainul Yaqin	XI IPS 1	80

56	Mukhammad Dwimas Abu Daffa	XI IPS 1	80
57	Nia Riskawati	XI IPS 1	84
58	Nur Alifah	XI IPS 1	80
59	Nur Fitriyani	XI IPS 1	83
60	Sania Nur Aini	XI IPS 1	83
61	Satria Tegar Ade Purnama	XI IPS 1	86
62	Shalihsa Antonita Zalfa	XI IPS 1	85
63	Siti Fatimah	XI IPS 1	85
64	Siti Kholifatul Ulum	XI IPS 1	85
65	Susilowati	XI IPS 1	90
66	Wina Firda Indiana	XI IPS 1	84
67	Yasmin Hasna	XI IPS 1	82

## Lampiran 9

### Daftar Nama Ibu Siswa Kelas XI Mipa 1 dan XI IPS 1

No	Nama	Nama Ibu	Keterangan
1	Akhmad Farun Mufhli	Zumiyatun	Masih ada
2	Alifatul Maulaya	Sri Nur Widyawati	Masih ada
3	Almira Elma Vania	Siti Imroatun	Masih ada
4	Aprilia Diva Fatikha Salsabila	Muslichatun	Masih ada
5	Atria Novrad	Eneng Fatonah	Masih ada
6	Destananda Farhan Helmi	Samsirah	Masih ada
7	Elya Prastiwi	Junni	Masih ada
8	Faiz Aprilia Arifa Sani	Cholehah	Masih ada
9	Fajar Adhitya Nurzaman	Suningsih	Masih ada
10	Fany Mailani	Muslikah	Masih ada
11	Fatkhol Aziz	Umroh	Masih ada
12	Hilda Hikmatul Fadia	Tantini	Masih ada
13	Ida Setianingrum	Kodmiyati	Masih ada
14	Ida Yuliana	Siti Farida	Masih ada

15	Ismiyatul Muyassaroh	Suwarniah	Masih ada
16	Julfatul Maulah	Misronah	Masih ada
17	Marsya Ayu Tiandari	Musrofah	Masih ada
18	Muhammad Amar Muaffi	Fadilatun	Masih ada
19	Muhammad Lukman Burhanudin	Zunia Widyastuti	Masih ada
20	Muslikhah	Ngatiyah	Masih ada
21	Nailatun Ni`mah	St. Chusnifah	Masih ada
22	Nini Safitri	Asmunati	Masih ada
23	Nofita	Ruwayati	Masih ada
24	Putri Arinta Sari	Rochanah	Masih ada
25	Putri Maya Sari	Sumini	Masih ada
26	Putri Nurbaiti	Sumiyati	Masih ada
27	Rahma Maulidia	Ruminah	Masih ada
28	Saeli Syafanatu Ulul Azmi	Bahriyah	Masih ada
29	Sella Nur Shafaira	Nur Jannah	Masih ada
30	Septi Dewi Amalia	Lestari	Masih ada

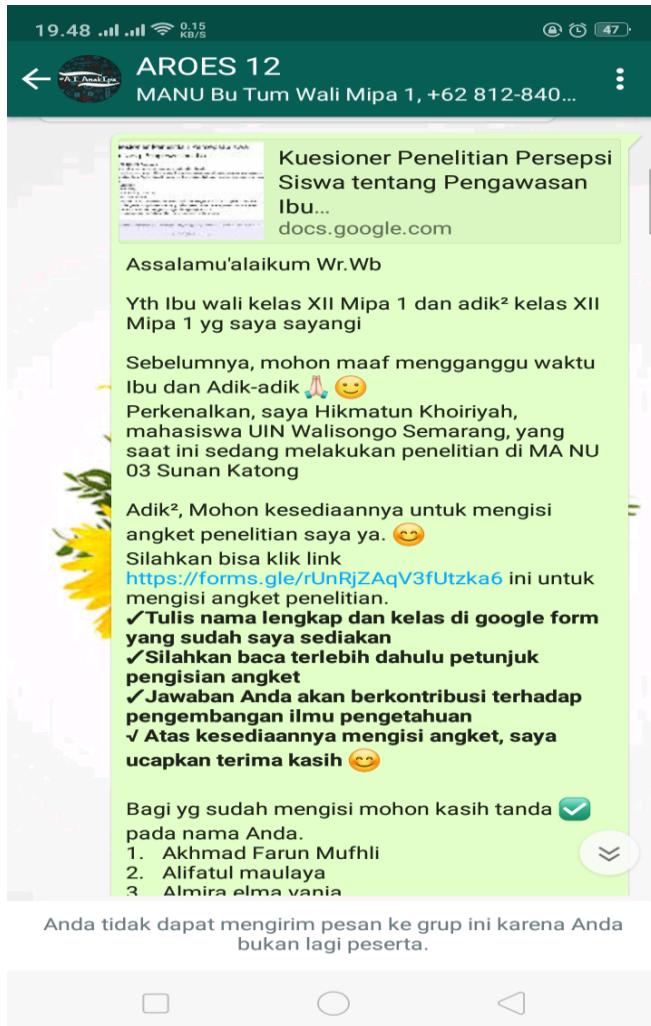
31	Siti Shofrotul Lailiyah	Asrohah	Masih ada
32	Sri Era Puji Haryanti	Siti Maryam	Masih ada
33	Ulvaturrohmah	Suati	Masih ada
34	Wulan Maghfiroh Azzahro	Sri Lestari	Masih ada
35	Arif Abdul Rokhim	Masripah	Masih ada
36	Dewi Karisma	Kemisah	Masih ada
37	Dina A`ini Qolbi	Solihah	Masih ada
38	Dinda Himmah Tauqiifyah	Endah Wahyuni	Masih ada
39	Fitria Citra Asih Yuniarti	Kumiatush	Masih ada
40	Ikrar Billahika Mussaif	Afifah	Masih ada
41	Ingka Sabela	Siti Aiyah	Masih ada
42	Iqbal Maulana	Nur Aida	Masih ada
43	Irma Erviana	Supiyatun	Masih ada
44	Laili Z H Nur Andalusia	Masruroh	Masih ada
45	Lilik Khoirunnisa	Rokimah	Masih ada
46	Lilik Rahma Putri	Samsiyah	Masih ada

47	Lutfiati Ainiyah	Rohaini	Masih ada
48	Maslichatul Umami	Sapi'atun	Masih ada
49	Masna Putri Syafira Nurul Lita	Waginah	Masih ada
50	Muhamad Luthfi Qomarudin	Khatijah	Masih ada
51	Muhamad Nurul Khoirunnas	Kaminah	Masih ada
52	Muhammad Ismaulin Nuha	N. Sofiyah	Masih ada
53	Muhammad Maftuh Ahnan Al mimbar	Masruroh	Masih ada
54	Muhammad Rifky Hidayat	Sriyami	Masih ada
55	Muhammad Sultan Ainul Yaqin	Sofatinnikmah	Masih ada
56	Mukhammad Dwimas Abu Daffa	Heni Henifah	Masih ada
57	Nia Riskawati	S. Giatun Ridho	Masih ada
58	Nur Alifah	Komisah	Masih ada
59	Nur Fitriyani	Yuniati	Masih ada
60	Sania Nur Aini	Nur Alifah	Masih ada
61	Satria Tegar Ade Purnama	Rini Suprikhatin	Masih ada

62	Shalihsa Antonita Zalfa	Anik Yuliati	Masih ada
63	Siti Fatimah	Anisah	Masih ada
64	Siti Kholifatul Ulum	Sutini	Masih ada
65	Susilowati	Mujiati	Masih ada
66	Wina Firda Indiana	Faizah	Masih ada
67	Yasmin Hasna	Suryantini Cahyaningsih	Masih ada

## Lampiran 10

### Pengisian Angket Secara Online Menggunakan *Google Form* yang Disebar Melalui Aplikasi Grub *Whatsapp*



# Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu

## A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas Anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai menurut Anda.
  - a. SL : Selalu
  - b. SR : Sering
  - c. KD : Kadang – kadang
  - d. TP : Tidak pernah
3. Jawaban Anda pada instrumen ini tidak memengaruhi nilai mata pelajaran Anda.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda, karena jawaban Anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

## IDENTITAS

NAMA \*

Muhammad Lukman Burhanuddin

KELAS \*

12 IPA 1

## PERNYATAAN

1. Ibu saya hanya menyuruh saya untuk selalu berperilaku terpuji, akan tetapi ibu tidak memberikan contoh nyata \*

 Selalu Sering Kadang - kadang Tidak pernah

## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

2. Ketika hendak pergi dan pulang, ibu selalu membiasakan saya untuk mengucapkan salam \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

3. Ibu memberikan contoh untuk berpakaian sopan dan menutup aurat \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

4. Ibu saya tidak melarang saat saya bermalas-malasan untuk berangkat mengaji \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

5. Ibu membantu dan menemani saya untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru di sekolah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

6. Ibu tidak peduli saat saya merasa bingung/ cemas dengan masa pubertas yang saya alami \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

7. Ibu tidak pernah melarang saat saya melihat foto/ video yang mengarah pada hal - hal porno \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...



8. Ibu melarang saya untuk berpacaran \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

9. Ibu selalu mengingatkan kepada saya untuk menyisakan uang saku untuk ditabung \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



12



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

10. Ibu bersikap acuh terhadap kegiatan saya di sekolah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

11. Selain memberikan pendidikan umum, ibu juga memberikan pendidikan agama kepada saya, seperti mendaftarkan saya di TPQ, pondok pesantren dan sebagainya \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

12. Ibu senang ketika teman – teman saya datang kerumah untuk mengerjakan tugas kelompok \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

13. Ibu tidak marah ketika saya menjalankan hoby saya sampai saya lupa kewajiban saya untuk belajar \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

14. Ibu tidak menegur ketika tahu saya bolos sekolah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

15. Ibu saya tidak melarang saat saya berperilaku tercela \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

16. Saat saya berduaan dengan lawan jenis ibu tidak marah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

17. Ibu berperilaku ramah kepada orang lain \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

18. Ibu menyuruh saya untuk langsung pulang ke rumah ketika pulang sekolah \* \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

19. Ibu mengingatkan saya untuk selalu berangkat pagi agar tidak telat masuk sekolah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

20. Ibu menyuruh saya untuk membantu membersihkan rumah seperti menyapu /mencuci baju /sebagainya \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

21. Ibu memberikan edukasi terkait pendidikan sex dengan terbuka dan bahasa yang mudah dipahami \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

22. Ibu memberikan batasan – batasan terkait pergaulan lawan jenis \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

23. Ibu tidak marah ketika saya pergi tidak pamit \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

24. Ibu saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu atas kesalahan yang dilakukan kepada orang lain \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

25. Ibu tidak menunjukkan sikap patuh dan berbakti kepada ayah \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

26. Ketika ayah pulang kerja, ibu menyambut dengan bahagia \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

27. Ketika saya berbuat salah, ibu akan menegur dan memberi nasihat \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah



## Kuesioner Penelitian Persepsi Siswa...

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

28. Ibu tidak mengajari saya untuk suka memberi kepada orang yang kurang mampu \*

- Selalu
- Sering
- Kadang - kadang
- Tidak pernah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



## Lampiran 11

### Surat Keterangan Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 [www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B.3314 /Un.10.3/D3/PP.00.9/07/2020

*Assalamu 'alaikum wr wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Hikmatun Khoriyah  
TTL : Kebumen, 15 Oktober 1997  
NIM : 1603016068  
Program/Semester/Tahun : S1/9/2020  
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Pecarikan rt.04/02 Kec. Prembun Kab. Kebumen

Adalah benar- benar melakukan kegiatan kokulikuler dan nilai dari kegiatan masing- masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu 'alaikum wr wb*

Semarang, 24 Juli 2020

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



**Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 196908131996031003

## Lampiran 12

### Transkip Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 [www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

#### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Hikmatun Khoiriyah

NIM : 1603016068

Fakultas : FITK

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	22	18,96%
2.	Aspek Penalaran & Idealisme	10	33	28,45%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	23	19,83%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat & Minat	6	28	24,14%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	8,62%
Jumlah		37	116	100%

Predikat : Istimewa/Baik/Cukup/Kurang

Semarang, 24 Juli 2020

Mengetahui,  
Korektor

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dwi Yunitasari, M.Si.  
NIP. 198806192019032016



Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 196908131996031003

## Lampiran 13

### Dokumentasi Penelitian



Peneliti meminta izin kepada Kepala Madrasah sekaligus guru mata pelajaran Fikih terkait penelitian.  
(Diambil pada tanggal 13 Agustus 2020)



Peneliti meminta dokumen terkait Madrasah yang diperlukan  
(Diambil pada tanggal 13 Agustus 2020)

Lampiran 14

## **Surat Izin Riset**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

Nomer: B-3689/Un.10.3/D.1/TL.00./08/2020

12 Agustus 2020

Lamp :-

Hal : Riset

a.n. : Hikmatun Khoiriyah

NIM : 1603016068

Yth

Kepala MA NU 03 Sunan Katong Kaliwangu Kendal

Republie IV.  
Dit samenst.

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Hikmatun Khoiriyah

Nama : Hikmatul Kh

NIM : 1603016068  
Alamat : Pasarilau, Pasirian, Kalimantan

Alamat : Pecarikan, Prembun Kab. Kebumen  
Judul skripsi : "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengawasan Ibu terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas XI MA NU 03 Sunan Katong Kaligung Kendal"

Pembimbing

1. Dr. Fihris, M.Ag.
  2. Ratna mutia, M.A

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, mulai tanggal 13 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2020. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr Wb

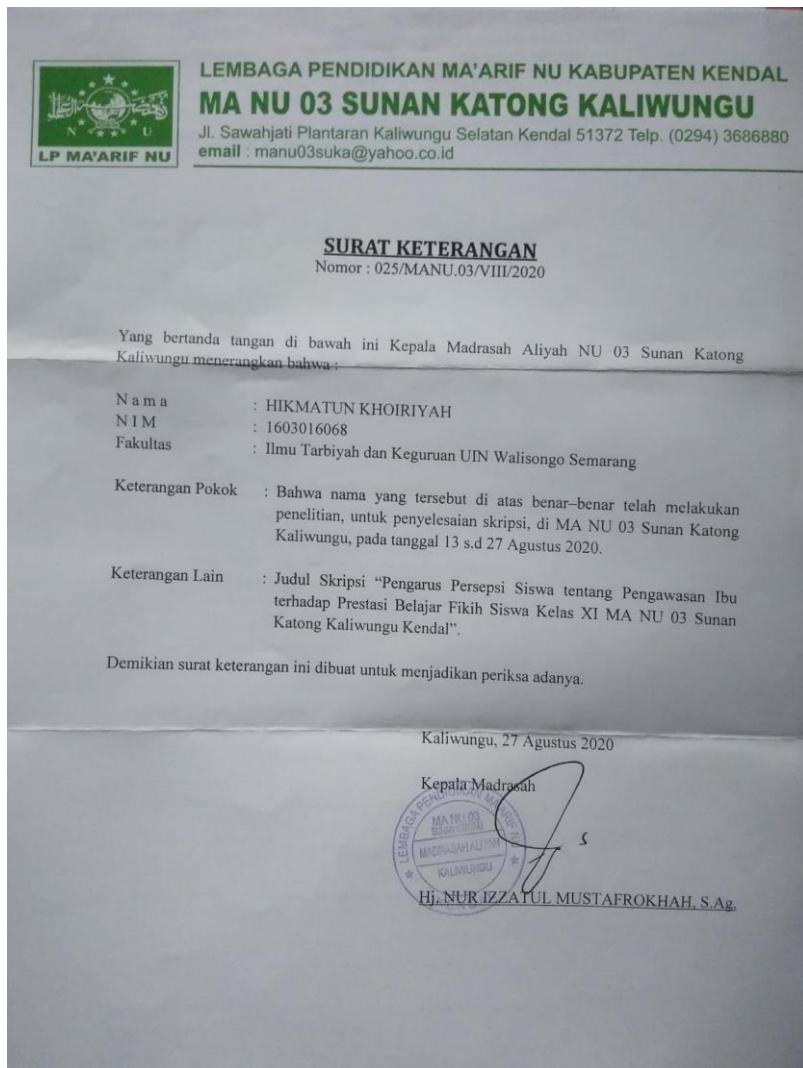
b.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Mahrid Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

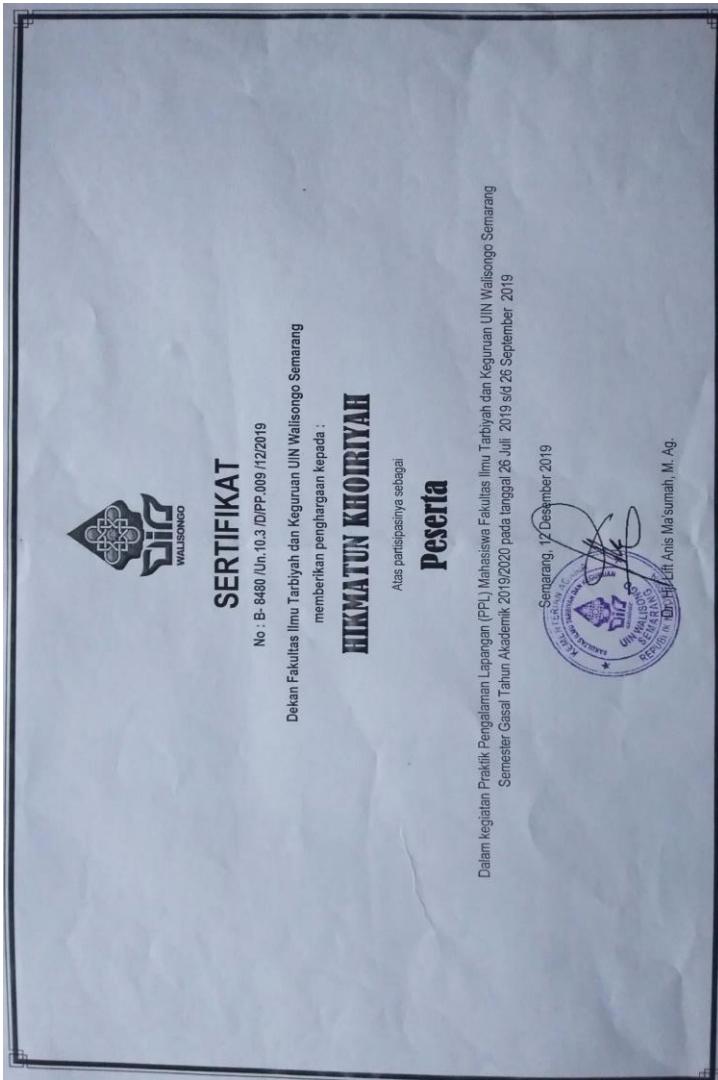
## Lampiran 15

### Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



## Lampiran 16

### Sertifikat PPL



## Lampiran 17

### Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185</p>	<p>Nomor : B-4976/U.n.10.3/J.I/PP.00.9/07/2019      Semarang, 09 Desember 2019</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : <b>Penunjukan Pembimbing Skripsi</b></p> <p>Kepada Yth.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fihris, M.Ag.</li><li>2. Ratna Mutia, M.A.</li></ol> <p>Di Semarang</p> <p>Assalaamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :</p> <p>Nama : Hikmatun Khoiriyah NIM : 1603016068 Judul : <b>PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGAWASAN IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS XI MA NU 03 SUNAN KATONG</b></p> <p>Dan menunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembimbing I : Fihris, M.Ag.</li><li>2. Pembimbing II : Ratna Mutia, M.A.</li></ol> <p>Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p style="text-align: right;">A.n. Dekan, Ketua Jurusan PAI  H.G. Istihsifa, M.Ag NIP. 19710403 199603 1002</p> <p>Tembusan disampaikan kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang</li><li>2. Mahasiswa yang bersangkutan</li></ol>
---	--

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama

Lengkap : Hikmatun Khoiriyah

2. Tempat & Tanggal

Lahir : Kebumen, 15 Oktober 1997

3. Alamat

Rumah : Rt 04 / Rw 02 No 01 Dk. Jetak  
Pecarikan, Prembun, Kebumen

HP : 083862293358

E-mail : Imahhikmah97@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SD N Pecarikan lulus tahun 2010

2. SMP N 2 Prembun lulus tahun 2013

3. MA N 3 Kebumen lulus tahun 2016

4. FITK UIN Walisongo Semarang tahun 2020

Semarang, 14 Desember 2020



**Hikmatun Khoiriyah  
NIM: 1603016068**